

AN UNDERGRADUATE THESIS

**INCREASING VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC
MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE
DARUL ‘ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**By:
ANGGUN TRISNAWATI
Student.Id: 13106567**



**Tarbiyah and Teacher Training Faculty
English Education Department**

**THE STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES OF METRO
1439 H/ 2018 M**

**INCREASING VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC
MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE
DARUL ‘ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**Presented as a Partial Fulfillment of the Requirements
for Degree of Sarjana Pendidikan (S.Pd)
In English Education Department**

**By :
ANGGUN TRISNAWATI
STUDENT.ID 13106567**

**Tarbiyah and Teacher Training Faculty
English Education Department**

**Sponsor :Dr. Mahrus As’ad, M. Ag
Co-Sponsor :Syahreni Siregar, M. Hum**

**THE STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES OF METRO
1439 H/ 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

APPROVAL PAGE

Title : INCREASING VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC
MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE
DARUL 'ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017/2018

Name : Anggun Trisnawati

Students Number : 13106567

Department : English Education

Faculty : Tarbiyah and Teacher Training

APPROVED BY:

To be discussed in the thesis (munaqosyah) in Tarbiyah and Teacher Training Faculty of State
Islamic Institute of Metro.

Sponsor

Metro, January 2018
Co-sponsor

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Svahreni Siregar, M.Hum.
NIP. 19760814 200912 2 004

The Head of English Education Department

Ahmad Subhan Roza, M.Pd
NIP. 19750610 200801 1 01



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTIFICATION LETTER

Number :
Appendix :
Matter : **In order to hold the munaqosyah
of Anggun Trisnawati**

To: The Honorable the
Dean of Faculty of Tarbiyah and Teacher
Training
State Islamic Institute of Metro

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

We have given guidance and enough improvement to research thesis script which is written by:

Name : Anggun Trisnawati

Students Number : 13106567

Title : INCREASING VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC
MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE
DARUL 'ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017/2018

It has been agreed so it can be continued to the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training in order to be discussed on the munaqosyah. Thank you very much.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb

Sponsor

Metro, January 2018
Co-sponsor

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Svahreni Siregar, M.Hum.
NIP. 19760814 200912 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran :
Perihal : **Mohon dimunaqsyahkan Skripsi**
Saudari Anggun Trisnawati

Kepada yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Name : Anggun Trisnawati
Students Number : 13106567
Judul Skripsi : INCREASING VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE DARUL 'ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017/2018

Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqsyah, demikian harapan kami atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sponsor

Metro, Januari 2018
Co-sponsor

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Svahreni Siregar, M.Hum.
NIP. 19760814 200912 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

RATIFICATION PAGE

No. B-0350/In. 28.1/0/PP.00.9/01/2018

An Undergraduate thesis entitled: INCREASING VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE DARUL 'ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017 / 2018

Written by Anggun Trisnawati student number 13106567, English Education Department, had been examined (Munaqosyah) in Tarbiyah Faculty on Tuesday, January 16th, 2018 at 16.00 – 17.00 pm.

BOARD OF EXAMINERS:

Chairperson : Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
Examiner I : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
Examiner II : Syahreni Siregar, M. Hum
Secretary : Ahmad Madzkur, M.Pd



The Dean of Tarbiyah and Teacher Training Faculty,



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP: 19691008 200003 2 005

**INCREASING VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC
MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE
DARUL ‘ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017/2018**

ABSTRACT

**By:
ANGGUN TRISNAWATI**

The purpose of this research is to show that the use Semantic Mapping Strategy can improve the students' vocabulary mastery. The students of SMP Darul ‘Ulum Sekampung have difficulties in mastering vocabulary. Meanwhile, vocabulary has an important role in all aspect of language skill, because without mastering vocabulary the ability to communicate can not be established and the students will find many difficulties when they are lack of vocabulary.

In this research, the researcher uses Classroom Action Research (CAR) which is done in two cycle. Each cycle consist of planning, acting, observing and reflecting. The subject of this research is the students of VIII¹ of SMP Darul ‘Ulus Sekampung. In collecting the data, this research used test, observation, field note, and documentation.

The result of this research show that, from two cycles, the average scores of students' vocabularary mastery are (a) 50,42 in pre-test, and (b) 62,5 in post-test 1 as well as (c) 79,58 in post test 2. The students' activities remained the same way. The increasing of the students' activities in learning process occured in cycle 1 and cycle 2 which the achievement of students' activities in cycle 1 was 56,68% and in cycle 2 increased up to 76,66%. This result also drew conclusion that Semantic Mapping Strategy was able to increase the students' vocabulary mastery.

Key words: Vocabulary, Semantic Mapping Strategy

**MENINGKATKAN KOSAKATA MELALUI SEMANTIC MAPPING
STRATEGI SISWA KELAS VIII SMP DARUL ‘ULUM SEKAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

ABSTRAK

Oleh:

ANGGUN TRISNAWATI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa penggunaan Semantic Mapping Strategy akan meningkatkan kosakata siswa. Masalah yang dihadapi siswa SMP Darul ‘Ulum Sekampung yaitu siswa memiliki penguasaan kosakata yang rendah. Sedangkan kosakata memiliki peran penting dalam semua aspek keterampilan bahasa, karena tanpa penguasaan kosakata kemampuan untuk berkomunikasi tidak dapat dibentuk dan siswa akan menemukan banyak kesulitan apabila mereka kekurangan kosakata.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Classroom Action Research atau Penelitian Tindakan Kelas yang selesai dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari planning, acting, observing dan reflecting. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Darul ‘Ulum Sekampung. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah test, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari dua siklus nilai rata-rata dalam kemampuan penguasaan kosakata adalah (a) 50,42 di pre-test, (b) 62,5 di post-test 1, serta (c) 79,58 di post-test 2. Hal yang sama terjadi pada aktivitas siswa. Peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran juga terjadi pada siklus 1 dan siklus 2 dimana pencapaian aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 dengan rata-rata 56,68% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 76,66%. Hasil ini menggambarkan bahwa Semantic Mapping Strategy dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Kata Kunci: Kosakata, Semantic Mapping Strategy

STATEMENT OF RESEARCH ORIGINALITY

The undersigned:

Name : Anggun Trisnawati
Student Number : 13106567
Department : English Education Department
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training Faculty

State that this undergraduate thesis is originally result of the writer's research, in exception of certain parts which are excerpted from the bibliographies mention.

Metro, 11 January 2018

The Writer



Anggun Trisnawati
St. N: 13106567

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567
Jurusan : Tadris Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Januari 2018

Yang Menyatakan



Anggun Trisnawati
NPM : 13106567

MOTTO

اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾

2. Allah is the place to depend,

(QS. Al-Ikhlās : 2)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

5. because verily after difficulty there is ease,

(QS. Al-Insyirah : 5)

DEDICATION PAGE

I highly dedicate this undergraduate thesis to my beloved parents (Mr. Sunarto and Mrs. Winarni), also my beloved sister (Citra Rismawati and Nazwa Raisyifa Nur Azizah). Then, to all my friends thanks for your loving, praying and greating support to finish this paper.

ACKNOWLEDGMENT

In the name of Allah SWT, the most gracious, the most merciful. Thanks to Allah SWT who has given help and guidance the writer in finishing her undergraduate thesis. *Shalawat* and salam may always be upon the holy world leader, Propet Muhammad SAW.

This undergraduate thesis is entitled: **“Increasing Vocabulary Mastery Through Semantic Mapping Strategy at Eight Grade of SMP the Darul ‘Ulum Sekampung in Academic Year of 2017/2018”**. This undergraduate thesis was conducted through Classroom Action Research.

This undergraduate thesis is written as partial fulfillment of requirement for obtaining Sarjana Pendidikan (S.Pd) degree of English Education Department in IAIN Metro. In this chance, the writer would like to express his sincere gratitude to those who have involved in the process of conducting this undergraduate thesis. First of all, gratitude is upon Dr. Hj. Akla, M. Pd as Dean of Tarbiyah Faculty and Ahmad Subhan Roza, M. Pd as Head of English Education Department. Her sincere thank is also given to both supervisors; Dr. Mahrus As’ad, M. Ag as the first sponsor who has contribute his expertise and idea to assist the writer and Syahreni Siregar, M. Hum as the Co-Sponsor who has given her knowledge and experience. Her gratitude is also for all the lecturer in English Education Department.

The writer also gives her thanks to parents and all family who keep supporting her in such intangible ways. All of them have a significant role in giving aid and guidance in process of compiling this undergraduate thesis.

Finally, the writer welcomes any suggestion and critic for the improvement this undergraduate thesis and hopefully this paper can contribute something to the betterment of English teaching and learning in general and useful for her and all the readers.

It is Allah who bestows success and guides to the Right Path.

Metro, November 2017
The writer,

Anggun Trisnawati
Std. Number 13106567

TABLE OF CONTENTS

COVER	i
TITLE PAGE	ii
APPROVAL PAGE	iii
NOTIFICATION LETTER	iv
RATIFICATION PAGE	vi
ABSTRACT	vii
STATEMENT OF RESEARCH ORIGINALITY	ix
MOTTO	xi
DEDICATION PAGE	xii
ACKNOWLEDGEMENTS	xiii
TABLE OF CONTENTS	xv
LIST OF TABLE	xvii
LIST OF FIGURE	xviii
LIST OF APPENDICES	xix
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of Study	1
B. Problem Identification.....	5
C. Problem Limitation	6
D. Problem Formulation	6
E. Objectives and Benefit of Study	6
CHAPTER II THEORETICAL REVIEW	8
A. The Concept of Vocabulary Mastery	8
1. The Definition of Vocabulary Mastery	8
2. The Kinds of Word.....	10
3. The Characteristics of English Vocabulary	17
4. The Importance of Vocabulary Mastery at the Eight Grade of Junior High School	21
5. The Problems in Teaching English Vocabulary	24

B. The Concept of Semantic Mapping Strategy	27
1. The Definition of Semantic Mapping Strategy	27
2. The Principles of Semantic Mapping Strategy	29
C. The Use of Semantic Mapping Strategy	32
1. Procedure the use of Semantic Mapping Strategy	32
2. Steps the use of Semantic Mapping Strategy	32
D. Action Hypothesis	34
CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY	35
A. The Research Setting	35
B. The Object of the Study	35
C. Research Procedure	36
D. Data Collection Method	41
E. Data Analysis Technique	43
F. Indicator of Success	44
CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION	45
A. Result of the Research	45
1. Description of The Research Location	45
2. Description of The result Data	51
B. Discussion	70
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	78
A. Conclusion	78
B. Suggestion	79

BIBLIOGRAPHY

APPENDICES

CURRICULUM VITAE

LIST OF TABLES

1. The Score of of Pre-Survey Data at the Eight Grade of SMP Darul‘UlumSekampung	3
2. The Data Vocabulary Mastery of Pre-Survey at the Eight Grade of SMP Darul ‘UlumSekampung	4
3. The Subject of the Research	36
4. List of Teacher and Staff at SMP Darul‘UlumSekampung	46
5. Building Condition of SMP Darul ‘UlumSekampung.....	48
6. Total of Students at SMP Darul ‘UlumSekampung.....	48
7. The Schedule of Action in Cycle I	52
8. The Students’ Score of Pre-test.....	55
9. The Frequency of Students’ Score at Pre-test.....	56
10. The Students Score of Post-Test I.....	57
11. The Frequency of Students’ Score at Post-test I.....	58
12. The Result of Students’ Activities in Cycle I	60
13. The Schedule of Action in Cycle II	63
14. The Students Score of Post-Test II	65
15. The Frequency of Students’ Score at Post-test II.....	67
16. The Result of Students’ Activities in Cycle II	68
17. The Result of Students’ Score at Pre-test and Post-test Cycle I	71
18. The Result of Students’ Score at Post-test I and Post-test II	73
19. Comparison of Students’ Score at Pre-test, Post-test I and Post-test II	75

LIST OF FIGURES

Figure 1 Spiral Classroom Action Research	38
Figure 2 Location Sketch of SMP Darul ‘UlumSekampung	49
Figure 3 The Structure Organization of SMP Darul ‘UlumSekampung.....	50
Figure 4 The Graph of Result the Students at the Pre-test.....	56
Figure 5 The Graph of Result the Students’ Post-test 1.....	59
Figure 6 The Graph of Result the Students’ Post-test 2.....	67
Figure 7 The Graph of the Average of the Students’ Score on Pre-test and Post-test 1	72
Figure 8 The Graph of the Average of the Students’ Score on Post-test 1 and Post-test 2	74
Figure 9 The Graph of Comparison of Average Score at Pre-test, Post-test 1 and Post-test 2	76

LIST OF APENDICES

1. The syllabus of the eight grade of SMP Darul ‘Ulum Sekampung
2. The lesson plan of the eight grade of SMP Darul ‘Ulum Sekampung
3. The observation sheet of students’ activity
4. The teacher observation sheet
5. The table of students’ attendance list
6. Field note
7. Documentation of English Learning
8. The students’ vocabulary score
9. The letters
10. Curriculum vitae

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of Study

Language had very important role in human's life, which was used as means of communication. It made us able to communicate to information about something that we needed. English as we know was one of the most important foreign language. The function of language was so important for human life. It was reason why it was a central of human's interest of scientific to study. The student should have four language skills such as listening, speaking, reading and writing. There were also language components; vocabulary, spelling and structure.

In Indonesia, English is foreign language. In our education system, it was a compulsory subject from junior high school until university level. As a foreign language, this language was not easy to master because it had different structure, pronunciation, and others. Moreover the purpose of teaching and learning of foreign language was the students could communicate in oral and written form. Besides, vocabulary was one of the language aspects that should be learned by students who want to master a language. Vocabulary could help the students to have good listening, speaking, reading, and writing ability. One of the reasons appeared from failure that students still found many difficulties to express their ideas in

English. It was caused by the situation that the students pay little attention to the vocabulary mastery.

Vocabulary is one of the English components in English. Learning vocabulary did not mean that the learners only memorize an amount of the words but also their meaning and how they were constructed and used language. Mastering vocabulary was required to make the students easier in writing, listening, reading and speaking in English. In other words, lack of vocabulary in learning English would cause difficulty in language mastering. But if they had enough vocabulary, they would not be faced with difficulties to understand the meaning of words so they were easier to express their ideas into written, spoken or other.

The students who had limited vocabulary would be unable to understand the meaning of words. They thought that learning English was difficult, because the meaning, spelling, and writing were not the same. The problem in this research was that the students had low mastery in vocabulary.

The researcher chose semantic mapping strategy to increase vocabulary mastery. Increasing vocabulary mastery through semantic mapping strategy helped the students remember about the meaning of English vocabulary. With this strategy, students were supposed to be able to know the meaning of some vocabularies given. By using this strategy and giving drills to the new vocabularies would help the students in remembering them, the researcher assumed that the teaching learning process in the classroom could be interesting and enjoyable.

Based on the pre-survey data, the reseacher found that most of the eight grade students of Junior High School Darul ‘Ulum Sekampung had difficult in vocabulary mastery. It could be seen from the average score of the students daily test that was less than 70. The data could be known as follow:

Table 1

**The Score of Pre-Survey Data at the Eight grade of SMP Darul ‘Ulum
Sekampung**

No	Name	Score	Criteria
1	AIP	30	Incompleted
2	ASS	75	Completed
3	AIMZ	40	Incompleted
4	ASU	30	Incompleted
5	AB	40	Incompleted
6	AF	55	Incompleted
7	AS	65	Incompleted
8	AM	40	Incompleted
9	ANU	75	Completed
10	AA	25	Incompleted
11	ANK	70	Completed
12	AA	55	Incompleted
13	CAP	40	Incompleted
14	DR	30	Incompleted
15	DNPS	45	Incompleted
16	EMD	75	Completed
17	FW	45	Incompleted
18	IP	55	Incompleted
19	IJK	35	Incompleted
20	KF	75	Completed

21	KH	35	Completed
22	LPS	45	Incompleted
23	LM	40	Incompleted
24	MIM	40	Incompleted

Table 2

The Data Vocabulary Mastery of Pre-Survey on October 23rd, 2017 at the Eight grade of SMP Darul ‘Ulum Sekampung.

No	Score	Category	Number of Students	Percentage
1	≥ 70	Completed	5	20.83 %
2	< 70	Incompleted	19	79.17%
Total			24	100 %

Source: The pre-survey data English at the Eight Grader of Junior High School Darul ‘Ulum Sekampung

Based on the data above , it could be seen that the level of the students vocabulary mastery were low. The total subject of the research were 24 students, only 5 students with percentage 20.83 % were passed, and 19 students with percentage 79.17 % were failed. The researcher thinks it was important to try a new strategy as an effort in that school to increase the students’ vocabulary mastery. The students need a solution to overcome the problems so that their vocabulary mastery can increase.

A strategy of learning was an important aspect in teaching learning process. By a good strategy, the students were easy to understand English. One of the strategy to teach vocabulary was Semantic Mapping Strategy. Semantic Mapping Strategy is a kind of strategy in language learning where the learners could predict a new vocabulary. In Semantic Mapping Strategy, the students to conceptually explore their knowledge of a new word by mapping it with other related words or phrases similar in meaning to the new word. The learners were easier to memorize the meaning of words because the other learners mentioned the words repeatedly. The researcher would apply Semantic Mapping Strategy at the eight grade of SMP Darul ‘Ulum Sekampung. The researcher assumed that Semantic Mapping Strategy could be used to maked the students interested and motivated to learned vocabulary. The reseacher hoped that the students’ vocabulary mastery would increase.

Based on the problems above, the reseacher was conducted the classroom action research, which focused on “Increasing Vocabulary Mastery Through Semantic Mapping Strategy At The Eight Grade Of SMP the Darul ‘Ulum Sekampung in Academic Year of 2017/2018. ”.

B. Problem Identification

Based on the background of the study above, the reseacher identify the problems as follows:

1. The students had low vocabulary mastery.
2. The students found difficulties in memorizing the vocabulary.

3. The students had lack vocabulary mastery.
4. The students had low ability in interpreting the sentence.

C. Problem Limitation

Based on the problem identification above, the reseacher focuses on the problem where the students had lack of vocabulary mastery. So the researcher limits the problem on Using Semantic Mapping Strategy to increse the students' vocabulary mastery at the eight grade of SMP the Daruul 'Ulum Sekampung in academic year 2017/2018.

D. Problem Formulation

Based on the background of the study and problem identification above, the reseacher formulates the problem in this research as follow”
Can the use of Semantic Mapping Strategy Increase the vocabulary mastery and their learning activity at the Eight Grade of SMP the Darul 'Ulum Sekampung in Academic Year of 2017/2018”

E. Objective and Benefit of Study

1. Objectives of the study

Based on the problem formulation above, so the objective of the study as follows:

Is to show that the use of Semantic Mapping Strategy can increase the vocabulary mastery among the eight grade of the SMP the Darul 'Ulum Sekampung in the academic year 2017/2018.

2. Benefits of the study

After doing this research and finding the results, the researcher hoped that it will be useful:

a. For the English Teacher

As the information for the English teacher, that Semantic Mapping Strategy could be affective to increased the students' vocabulary mastery.

b. For the Students

As the motivation for the students in learning English in order to increased the students' vocabulary mastery.

c. For the Headmaster

As the information for the headmaster to develop teachers' achievement, especially English teacher.

CHAPTER II

THEORETICAL REVIEW

A. The Concept of Vocabulary Mastery

1. The Definition of Vocabulary Mastery

Vocabulary is the essential element in language learning since it helps the students to express their feelings and opinion well. According to Elfrieda, vocabulary is the knowledge of meanings of words.¹ Students who have many vocabularies are easy to understand the material that is taught by the teacher accurately and effectively.² Vocabulary is group of word that has meaning, it would be impossible in English teaching learning process without mastering vocabulary, of the language learning a foreign language means learning its vocabulary. This shows that people will do nothing in communication if they do not know the word or vocabulary of the language. Vocabulary is essential for them during their study.³ So, vocabulary mastery could help the students have good speaking, reading, listening and writing ability.

¹ Elfrieda h. Hiebert, michael l. Kamil, *Teaching and learning vocabulary*, (London: lawrence erlbaum associates publishers, 2005), p. 3.

²Oktavia Novi, and Fitrawati, "Using Don't Stop the Music Game to Improve Students' Vocabulary Mastery for Junior High School", *Journal of English Language Teaching*, (FBS Universitas Negeri Indonesia)Vol. 1, No. 1, September 2012, p. 189

³Warta I Ketut, "Improving Students' Vocabulary Mastery Using Linguistic Approach", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Mataram: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Mataram), jilid 14, No. 3, Oktober 2007, p. 196

According to Hornby, vocabulary is a total number of word (with rules for combining them) make up language.⁴ This seems to suggest that vocabulary is very fundamental for learners who want to speak or produce any utterances. By mastering vocabulary, the students can use the language to express their feeling.

Vocabulary is the best learned when someone feels that a certain word is needed.⁵ Based on the concept above, mastering vocabulary is important for learners in learning a language. Without mastering vocabulary, the students could not communicate well. They could not understand any teaching from about they listen or read. As we knew that it would be impossible to learn a language without vocabulary. It means that without vocabulary the learner could not reach his/her purpose in learning the language as a means of communication.

Hornby defines mastery as complete knowledge or complete skill. Mastery means complete knowledge or great skill that makes someone a master in certain subject.⁶ Mastery deals with a comprehension of capability in using a knowledge or skill that is possessed. It mean that mastery constitutes someone comprehends or some one's capability by using the learners' knowledge or skill that the learners has. Vocabulary mastery is an actualization for one who wants to learn reading,

⁴Widiyanto M. Wahyu, And Rensi Dartani Maria Yustina, "The use of Games and Picture as a Technique of Teaching Vocabulary", *Media Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP PGRI Semarang), Vol. 5, No. 2, 2011, p.73

⁵ Allen Virginia French, *Techniques in Teaching Vocabulary*, (New York: Oxford American English, 1983), p. 17

⁶ Alqahtani Mofareh, "The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to be Taught" *International Journal of Teaching and Education*, Vol. III, No. 3/2015, p. 26.

speaking, and writing in English. All these activities are in a need of vocabulary mastery. Apart from those immediate classroom values, vocabulary mastery is significant for their future profession. A long with the increasing roles of English as an international language, the mastery of written language in addition to spoken one, that is really a determinant factor. This implies that vocabulary mastery is a must because it is hard, if not impossible, to write or to speak without having and knowing a certain number of words.⁷ Without mastering vocabulary, it was impossible as learners could reach the purpose. Vocabulary is the part of words are familiar in language, it is usually grows and as fundamental tool for communication.

From the statement above, the reseacher could conclude that people would do nothing in communication if they did not know the meaning of word or vocabulary and people could not communication well with other people if they were not mastering vocabulary.

2. The Kinds of Words

According to Caroline, language consists of words. Vocabulary is the collection of words that an individual knows.⁸ So the meaning of word is very important to known everyone. According to David, words are traditionally allocated to one of the following range of word

⁷ Warta I Ketut, Improving Students' Vocabulary Mastery Using Linguistic Approach", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Mataram: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Mataram), jilid 14, No. 3, Oktober 2007, p. 196

⁸ Caroline, T Linse, *Practical English Language Teaching, Young Learner*, (New York: McGraw-Hill Companies, 2005), p. 121

classes: noun, pronoun, article, verb, adjective, adverb, preposition, conjunction, interjection and determiner.⁹ It is important to remember that even though noun is important, vocabulary is more than just noun. As a teacher it is important to include verb, adjective, adverb, and preposition as apart vocabulary curriculum.¹⁰

There were some words in a sentence and those collections of words include to the vocabulary because the words are a list or collections of words arranged in alphabetical order. According to Miller, there are two kinds of words such as: Lexical or content word and grammatical or function word.¹¹

a. Content word

There are some kinds of content words, such as:

1) Noun

According to Charles, noun is the name of person, place or thing.

12

a) Person

Person like boy, man, woman, community, baby, people, police, soldier, nurse, the twin, etc are nouns.

⁹ Morley, G. David, *Syntax in Functional Grammar, an introduction to lexicogrammar in systemic Linguistics*, (London: Biddies Ltd, 2000), p. 31

¹⁰ Caroline, T Linse, *Practical English.*, p. 121

¹¹ Jim Miller, *An Introduction to English Syntax* , (Edinburgh : Edinburgh University Press Ltd, 2002), p. 35

¹² Charles Carpenter Fries, *The Structure of English, An Introduction to Construction of English Sentences*, (London: Longman, 1952), p. 67

b) Place

Place may refer to all kinds of places, including common name, such as city, Island, earth, month, river, office, house, sea, planet, etc, and proper name such as Jakarta, Bali, Japan, Sumatra, Australia, New York, England, Everest, Red Sea, Atlantic, Hilton Hotel, etc.

c) Thing

Thing includes something that substantively exist whether it is solid or liquid such as animal, sugar, oil, water, tree, car, food, etc. Many kinds of gases such as air, smoke, steam, etc. Furthermore something which substantively did not exist but it was conceptually understood and had a particular quality such as ideology, religion, dream, behavior, concept, feeling, expectation, sound, truth, appearance, news, profession, etc.

2) Verb

A verb is the word or words that describe the action or state of being of the subject. A subject is the person or thing that performs the action indicate by the verb or that is in the state of being described by the verb. The examples:¹³

- a) Rats eat mice. (The verb *eat* describes the action performed by the subject *rats*).

¹³ Murphy Daniel, *English Grammar Second Edition*, (New York: McGraw-Hill, 1991), p. 1

- b) John has felt well recently. (The verb *has felt* describe the state of being of the subject *John*).

3) Adjective

Adjective is a word that modifies a noun or a pronoun.¹⁴

The examples:

- a) A happy man faces each day optimistically. (The adjective *happy* modifies *man*, a noun)
- b) The first one to finish receives a prize. (The adjective *first* modifies *one*, a pronoun).

There are three types of adjective: descriptive, limiting, and proper. Except for predicate adjective, adjective are usually placed next to the nouns or pronouns they modify, and the most common position of all is immediately before the element modified:

- a) Descriptive adjective; (*red shoes, happy child, old man*).
- b) Limiting adjective; (*this book, most poetry, six month*).
- c) Proper adjective; (*French grammar, Italian cooking, Russian Music*).

Adjective have three comparative form: absolute, comparative, and superlative to indicate greater or lesser degrees of the quality described:¹⁵

- a) Absolute; (sweet, fine, intelligent, beautiful).

¹⁴ Charles Carpenter Fries, *The Structure of English*, p. 67

¹⁵ Murphy Daniel, *English Grammar*, p. 95-99

b) Comparative; (sweeter, finer, more intelligent, more beautiful).

c) Superlative; (sweetest, finest, most intelligent, most beautiful).

4) Adverb

Adverb modify verbs, adjective and other adverb. The examples:¹⁶

a) He walked quickly. (The adverb *quickly* modifies the verb *walked*).

b) They were really unhappy. (The adverb *really* modifies the adjective *unhappy*).

c) He plays tennis very well. (The adverb *very* modifies the adverb *well*).

b. Function Word

Function word or grammatical word is the word that have little lexical meaning or have ambiguous meaning, but it serve to express grammatical relationship with other word within a sentence, or specify the attitude or mood of the speaker. Each function word either gives some grammatical information on other word in a sentence or clause, and could not be isolated from other word. There are some kinds of function words as follows:

¹⁶ *Ibid*, 108

1) Preposition

A preposition is a word that conveys a meaning of position, direction, time, or other abstraction. It serves to relate its object to another sentence element. The nine most commonly used preposition are: at, by, for, from, in, of, on, to and with. There are many more. The example:¹⁷

- a) She was treated *for* hepatitis *by* the doctor.
- b) She often goes *to* the theater with her father.
- c) I am just a little girl *from* Little Rock.

2) Pronoun

A pronoun is a word or words used in place of a noun, a noun and its modifiers, or another pronoun. The element replaced is called the antecedent of the pronoun. The example:¹⁸

- a) John gave the money to Jane. He gave the money to her.
(Pronoun: he, her), (Antecedent: Jane, John).
- b) Anggun balanced her checkbook. She then deposited additional funds. (Pronoun: She), (Antecedent: Anggun).

3) Auxiliary verb

Auxiliary verb are used with other verbs to form the tenses, voices, and moods of those verbs. The most common auxiliary verbs are be, do, and have. Less common auxiliary verbs are

¹⁷ *Ibid.*, p. 119

¹⁸ *Ibid.*, p. 73

can, may, will, shall, must, ought, might, could, should, and would. The examples:¹⁹

- a) I *may* go to the movies. (The auxiliary verb may indicates a possibility of future action).
- b) I *shall* go to the movies. (The auxiliary verb shall indicates an intention to undertake future action).
- c) I *will* go to the movies. (The auxiliary verb will indicates firm intention to undertake a future action).

4) Conjunction

A conjunction is one of the parts of speech comprising words such as; and, but, because, that connect a word, a phrase, a clause, or a sentence to another word, phrase, clause, or sentence. The example: I like him but I do not love him.

5) Determiner

A determiner is either an article (definite) the or (indefinite) a/an, some, a demonstrative (this, these, that, those), or a possessive (my, your, his, her, its, our, their). These words are called determiners because they appear right before a noun. McCarthy states that a determiner includes: the, a, an, some, any, etc.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, p. 38

²⁰ Andrew Carstairs-McCarthy, *An Introduction to English Morphology Words and Their Structure*, (Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd, 2002), p. 38

From the explanation above, the researcher concluded that there were many kinds of words such as: noun, verb, adverb, adjective, preposition etc. The words were important to be classified because the function in the sentence was different. The English learner must understand the classification of words in order they could make a good sentence.

3. The Characteristics of English Vocabulary

The term word is part of everyone's vocabulary. McCarthy states that there are two characteristics of word, which is word as meaningful units and word as building-block of language.²¹

1) Word as Meaningful units

The meaning of one item or word relates to the meaning of others that have relationship as follow:²²

- a) Synonyms: Items that mean the same, or nearly the same; for example: bright, clever, smart are the synonyms of intelligence.
- b) Antonyms: Items that mean the opposite; rich is the opposite of poor.
- c) Hyponyms: Items that serve as specific examples of a general concept; dog, lion, mouse are hyponyms of animal.
- d) Co-hyponyms or Co-ordinates: Other items that are the "same kind of thing", red, blue, green, and brown are co-ordinates.

²¹ *Ibid*, p.5-6.

²² Penny Ur, *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*, (New York: Cambridge University Press, 1991), p.62.

- e) Superordinates: General concepts that cover specific items; animal is superordinates dog, lion, horse.
- f) Translation: Words or expressionism the learners “mother tongue that is (more or less) equivalent in meaning to item being taught.

2) Word as Building-Block of Language

Word has form that is the kind of variation that words exhibit on the basis of their grammatical context. There are two forms of word, which is we call inflection and derivation.²³

a) Inflection

Some words (lexemes) have more than one word form, depending on the grammatical context or on choices that grammar forces us to make (for example, in nouns, between singular and plural). This kind of word formation is called ‘inflectional’. In so far as grammar affects all words alike, the existence of inflected word forms does not have to be noted in the dictionary; however, the word forms themselves must be listed if they are irregular. Inflection affects nouns, verbs, adjectives and a few adverbs, as well as the closed classes of pronouns, determiners, auxiliaries and modals.

However, the maximum number of distinct inflected forms for any open-class lexeme is small:

²³ Andrew Carstairs-McCarthy, *An Introduction to English.*, p.30-56.

nouns: e.g. *cat, cats*

verbs: e.g. *gives, gave, giving, given, give*

adjectives: e.g. *green, greener, greenest*

adverbs: e.g. *soon, sooner, soonest*

b) Derivation

Word can be formed from other word classes which are changing the grammatical and the meaning of the word. It is called derivation. There are some forms of derivation, as follow:

(1) Adverbs derived from adjective (Adjective – adverb)

Example: *Easy – easily*

(2) Nouns derived from nouns (noun – noun)

(a) Affixes *-let, -ette, -ie* (*booklet, cigareete, doggie*)

(b) Affixes *-ess, -ine* (example: *waitress, heroin*)

(c) Affixes *-ship, -hood* (example: *ladyship, motherhood*)

(d) Affixes *-ist, -ian* (example: *contortionist, logician*)

(3) Nouns derived from members of other word classes

(a) Noun derived from adjective

Here are some suffixes used to derive nouns from adjectives:

-ity, e.g. *purity, equality, ferocity, sensitivity*

-ness, e.g. *goodness, tallness, fierceness, sensitiveness*

-ism, e.g. *radicalism, conservatism*

(b) Noun derived from verb

Here suffixes for deriving nouns from verbs.

-ance, -ence, e.g. performance, reference

-ment, e.g. announcement, commitment, development

-ing, e.g. painting, singing, building, ignoring

-((a)t)ion, e.g. denunciation, commission, organisation

-al, e.g. refusal, arrival, referral, committal

-er, e.g. painter, singer, organiser, grinder

(4) Adjectives derived from adjectives

This form uses prefix *un-* that has meaning ‘not’, for example:

unhappy and unsure. The other prefixes are *in-*, *il-*, *ir-*, *im-*, as in *inedible, illegal, irresponsible, impossible*.

(5) Adjectives derived from members of other word classes

(a) Adjectives derived from verbs

Further suffixes that commonly form adjectives from verbs, with their basic meanings, are:

-able ‘able to be Xed’: *breakable, readable, watchable*

-ent, -ant ‘tending to X’: *repellent, expectant, conversant*

-ive ‘tending to X’: *repulsive, explosive, speculative*

(b) Adjectives derived from nouns

Suffixes that form adjectives from nouns are more numerous. Here are some:

-ful, e.g. joyful, hopeful, helpful, meaningful

-less, e.g. *joyless, hopeless, helpless, meaningless*

-al, e.g. *original, normal, personal, national*

-ish, e.g. *boyish, loutish, waspish, selfish*

(6) Verbs derived from verbs

Prefixes that form verbs from verbs are *re-*, *un-*, *de-*, and *dis-*,

as in the example: *re-enter, untie, decompose, disbelieve*.

(7) Verbs derived from members of other word classes

(a) Verbs derived from nouns

Some affixes for deriving verbs from nouns are:

de-, e.g. *debug, deforest, delouse*

-ise, e.g. *organise, patronise, terrorise*

-(i)fy, e.g. *beautify, gentrify, petrify*

(b) Verbs derived from adjective

Suffixes *-ise* and *-ify* can derive verbs from adjective, as in

nationalise and *purify*.

4. The Importance of Vocabulary Mastery at the Eight Grade of Junior High School

English as communication language had a great role human activities. The students must be able to master English in order to face the development of science and technology. That was why government of Indonesian decided English is the first foreign language that must be taught in junior high school to university. It was hoped that the graduate of each would be able to master English well. So, purpose of

teaching English in junior high school was to make that students interested in learning it and to have basic skills for the next level of education.

Vocabulary mastery is often viewed as a critical tool for second language learners because limited vocabulary in a second language impeded successful communication.

According to Caroline vocabulary development is an importance aspect of language development and the research that has been conduct in recent years is very exciting.²⁴ It means that vocabulary is one key to improve the English achievement. Students who have lots of vocabularies are easier in their study and learning process. Without good vocabulary mastery, students would face some difficulties in their study.

According to Kassaian, vocabulary is basic to communication and often seems as the greatest source of problem by second language learners.²⁵ If the learners did not recognize the meanings of their key words, they will be unable to participate in the conversation. So, vocabulary is very important for students. Because vocabulary is a vital aspect in language, it appears in every skill of language listening, speaking, reading and writing skill.

²⁴Caroline, T Linse, *Practical English.*, p.122

²⁵Kazemi, Somaye, et all, "Journal of Applied Linguistics and Language Reasearch The Relationship between Learning Style and Vocabulary Recall among Sensorineural Hearing Loss EFL Learners", *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, (Iran: University of Guilan), Vol. 3, Issue 4, 2016, pp. 325-346, ISSN: 2376-760X, p. 326

Mastering vocabulary is very important for the students who learn English as a foreign language. That was why everybody who learns English or a certain language should know the words. The mastery of vocabulary could support them in speaking when they were communicating to people could write and translate the meaning of words when they definite English. If they did not know the meaning of words, they would not be able to speak, write and translate anything English. The students could be said gaining progress in English, the mastery of vocabulary. The importance of vocabulary is demonstrated daily in and out the school.

As a conclusion, vocabulary in junior high school was very important, because the students could not convey anything without vocabulary. Because vocabulary was the basic element of the language and it would make language meaningful. Without had adequate vocabulary, a language learner would not be able to master the language skills. The meaning showed that vocabulary mastery had important roles in communication.

5. The Problems of Teaching English Vocabulary at the Junior High School

There were some problems in learning vocabulary faced by the the students. According to Thornbury, there were some factors that make words difficult to learn, such as:²⁶

a. Pronunciation

Research shows that words that are difficult to pronounce are more difficult to learn. Potentially difficult words will typically be those that contain sounds that are unfamiliar to seem groups of learner.

b. Spelling

Sounds-spelling mismatches are likely to be the cause of errors, either of pronunciation or of spelling, and can contribute to a words difficulty. While most English spelling is fairly law-abiding, there are also some glaring irregularities. Words that contain silent letters are particularly problematic: foreign, listen, headache, climbing, bored, honest, cupboard, muscle, etc.

c. Lenght and Complexity

Long words seem to be no more difficult to learn than short ones. But, as a rule of thumb, high frequency words tend to be short in English, and therefore the learner is likely to meet them more often, a factor favouring their “learnability”.

²⁶Thornbury Scott, *How to Teach vocabulary*, (England: Pearson Longman, 2002), p. 27-

d. Grammar

Also problematic is the grammar associated with the word, especially if this differs from that of its L1 equivalent. Remembering whether a verb like *enjoy*, *love*, or *hope* is followed by an infinitive (to swim) or an –ing form (swimming) can add to its difficulty.

e. Meaning

When two words overlap in meaning, learners are likely to confuse them. *Make* and *do* are a case in point: you *make breakfast* and *make an appointment*, but you *do the housework* and *do a questionnaire*. Words with multiple meanings, such as *since* and *still*, can also be troublesome for learner.

f. Range, Connotation and Idiomaticity

Words that can be used in a wide range of contexts will generally be perceived as easier than their synonyms with a narrower range. Thus, *put* is a very wideranging verb, compared to *impose*, *place*, *position*, etc. Likewise, *thin* is a safer bet than *skinny*, *slim*, *slender*. Uncertainty as to the connotations of some words may cause problems too. Thus, *propaganda* has negative connotations in English, but its equivalent may simply mean *publicity*. On the other hand, *eccentric* does not have negative connotations in English, but its nearest equivalent in other languages may be *deviant*. Finally, words or expression that are idiomatic (like *make up your mind*,

keep an eye on...) will generally be more difficult than words whose meaning is transparent (*decide, watch*).

Meanwhile according to Johnston in David Nunan, there are several difficulties in teaching and learning vocabulary such as:

- a. The learners have great difficulty learning at one time set of items that are closely related (such as pronoun).
- b. In the same way, lexical opposite such as narrow / broad introduced in the same lesson.
- c. The learners tend to equate a single form with a single function.²⁷

Learners saw vocabulary as being a very important part of language learning and one of the difficulties in planning the vocabulary component of a course is making sure that it does not overwhelm other essential parts of the course.²⁸ While James states that words can vary in all sorts of ways.²⁹ It can vary in the sounds and letters that make it up. It also differ in its length, how the sounds and letters are allowed to combine and how similar it is to a learner's native language. It could differ in how they are allowed to change and make derived or inflected forms, such as plurals and past tenses. So, it made vocabulary difficult to learn.

²⁷ David Nunan, *Language Teaching Methodology*, (Sydney: Prentice Hall, 1991), p.129

²⁸ David Nunan, *Practical English Language Teaching, First Edition*, (New York: McGraw-Hill Companies, 2003), p. 135

²⁹ James Milton, *Measuring Second Language Vocabulary Acquisition*, (Great Britain: Short Run Press Ltd, 2009), p. 22

B. The Concept of Semantic Mapping Strategy

1. The Definition of Semantic Mapping Strategy

According to Heimlich and Pittelman, Semantic Mapping Strategy is a form of intensive instruction that is appropriate for science selection that have a single central concept and students who have fairly substantial prior knowledge about that concept.³⁰ Semantic mapping strategy is visual displays of word meanings organizes to depict relationships with other words.³¹ Based on the definition above the reseacher concluded that semantic mapping strategy is a strategy that depict an interconnected words. Semantic mapping strategy is a strategy for graphically representing concepts. A semantic mapping strategy allows students to conceptually explore their knowledge of a new word by mapping it with other related words or phrases similar in meaning to the new word.³²

According to Beck, McKeown and Kucan semantic mapping strategy is research reveals that to develop students' vocabularies, teachers need to promote in-depth word knowledge. According to Graves, Semantic Mapping strategy is one of the most powerful approaches to teaching vocabulary because it engages students in thinking about word relationships.³³

³⁰ Macceca Stephanie, *Reading Strategies For Science Second Edition*, (Shel Education, 2014), p. 68

³¹ Antonacci, A. Patricia and O'callaghan, M. Chatherine, *Promoting Literacy Development 50 Research-Based Strategies for K-8 Learners*, (Los Angels: SAGE, 2012), p. 94

³² Macceca Stephanie, *Reading Strategies.*, p.68

³³ Antonacci, A. Patricia and O'callaghan, M. Chatherine, *Promoting Literacy.*,p. 94

Based on the definition above the researcher concluded that semantic mapping strategy is a good strategy to teach vocabulary because in semantic mapping strategy the students could engage in thinking about words. The purpose of the semantic mapping strategy is to promote the students' deeper understanding of word through depicting varying relationships between and among words. The strategy promotes students' active exploration of word relationships, thereby leading to a deeper understanding of word meanings by developing their conceptual knowledge related to words. Students learn about words through mapping because it helps them examine the characteristics of the word concepts, categorize words, and see relationships among words that are similar as well as those that may be different. Such activities that are part of the semantic mapping strategy were cognitive strategies that lead to a deeper understanding of words and the concepts that they represent.

According to Nagy and Scott, emphasizing the interconnectedness of vocabulary words is an effective teaching strategy for vocabulary, because it taps into the way individuals store information in their brains.³⁴ Furthermore, this strategy enhanced vocabulary development by helping students link new information with previous experience.

From the definition above, the researcher concluded that Semantic Mapping Strategy is a strategy that students used to predict the

³⁴ Macceca Stephanie, *Reading Strategies.*, p.68

meaning of new word and could made students easier to memorize vocabulary. Thus, the Semantic Mapping Strategy is a generative strategy in that students could used it to unlock the meaning of many new words within word families. It means that the students created a brunch to write vocabulary related to the topic.

2. The Principles of Semantic Mapping Strategy

Pittelman and Johnson, argued that semantic mapping strategy can help teachers assess the learners' prior knowledge, and make students ready for encountering the text.³⁵ Moreover semantic mapping strategy as a useful way to teach vocabulary which provides the teacher with an assessment of the students' prior knowledge or schema availability on the topic. Semantic Mapping Strategy help students to make connections between their prior knowledge and the new words. They show conceptual relationships between words. By showing these relationships students can modify their existing framework of knowledge (schema) and more effectively construct meaning when they meet the words in the text.

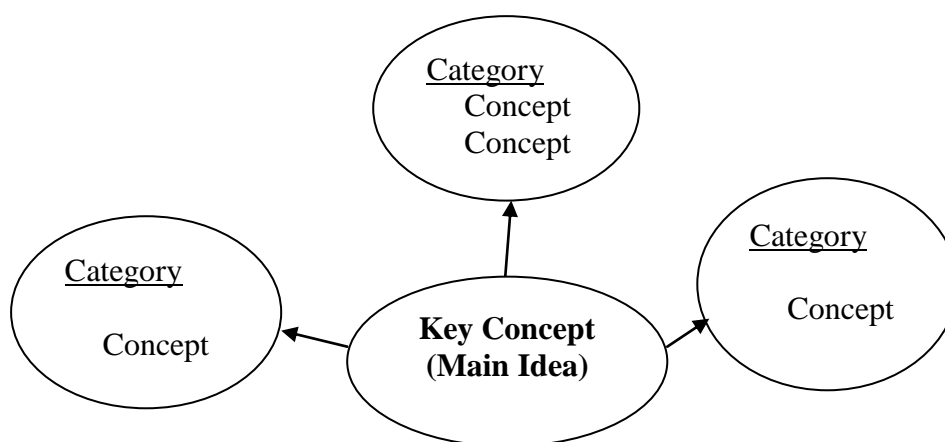
Furthermore, Semantic Mapping Strategy is a graphic rendering of a words meaning. Typically, it has the form of having the vocabulary word in the central portion of the graphic organizer.

³⁵ Abdelrahman Omar Na'eem Mohammed Bani, "The Effect of Teaching Vocabulary Through Semantic Mapping on EFL Learners Awareness of Vocabulary Knowledge at Al ImamMohammed Ibin Saud Islamic University" *International Interdisciplinary Journal of Education*, (Al Imam Mohammed Ibin Saud Islamic University), Juli 2013, Volume 2, Issue 7, p. 723

Semantic Mapping Strategy is a process for constructing visual display of categories and their relationship. It is a categorical structuring of information in graphic form. It is an approach leading students to relate new words to their own experience and prior knowledge.

Semantic Mapping Strategy include a key concept, or main idea, with categorized concept related to they key concept. The categories related to the central concept and the associations among words are indicated visually in a diagram or map.

Jonassen indicates semantic mapping strategy are type of graphic organizers that visually represent relationships among categories of concept.³⁶

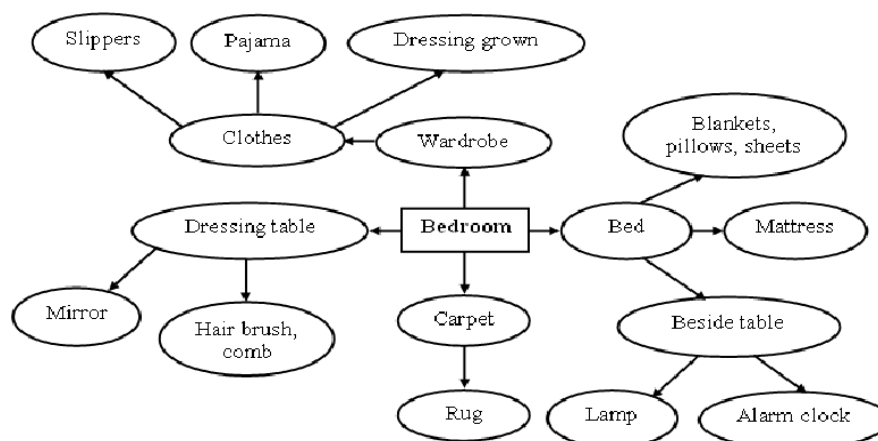


Semantic mapping Strategy generally refers to brainstorming associations which a word has and then diagramming the results.

³⁶ Dilek Yesim and Yuruk Nurcihan, "Akdeniz Language Studies Conference Using Semantic Mapping Technique In Vocabulary Teaching at Pre-Intermediate Level", *Social and Behavioral Science* 70, (Turkey: ELSEVIER, 2013), p. 1533

Semantic Mapping Strategy as “categorical structuring of information in graphic form”. Semantic mapping strategy is one of word association strategy. It is defined as a strategy to make arrangement of words into a diagram, which has a key concept at the centre or at the top, and related words and concepts linked to the key concept by means of lines or arrows.

Example of Semantic Mapping Strategy³⁷



³⁷ Gairns Ruth and Redman Stuart, *Working with Words A guide to Teaching and Learning Vocabulary*, (New York: Cambridge University Press, 1986), p. 97

C. The Use of Semantic Mapping Strategy to Increase the Vocabulary Mastery

1. Procedure the Use of Semantic Mapping Strategy

Johnson and Pearson state that the procedures for presenting semantic mapping for vocabulary development as follows:³⁸

- 1) Choose a word or topic related to classroom work.
- 2) List the word on a large chart tablet or on the chalkboard.
- 3) Encourage the students to think of as many words as they can that are related to the selected key word and then list the words by categories on a sheet of paper.
- 4) Students then share the prepared lists orally and all word are written on the class map in categories.
- 5) Students can gain further practice in classification by labeling the categories on the semantic map.

2. Step the use Semantic Mapping Strategy

According to Zaid's Semantic Mapping in the clasroom divided into five steps as follow:³⁹

- 1) Introducing the topic: The teacher declares the topic by drawing a large oval on the blackboard and writes the topic inside of it. This topic is about the passage students will read. Through this, the students can guess the purpose of the reading passage.

³⁸ Dilek Yesim and Yuruk Nurcihan, "Akdeniz Language Studies Conference Using Semantic Mapping Technique In Vocabulary Teaching at Pre-Intermediate Level", *Social and Behavioral Science* 70, (Turkey: ELSEVIER, 2013), p. 1536

³⁹ Dilek Yesim and Yuruk Nurcihan, "Akdeniz Language., p. 1537

- 2) **Brainstorming:** The teacher wants the students to think about keywords and ideas which are interrelated to the topic. This fact enables the students to use their background knowledge and experiences. Brainstorming is an application of the schema theory, which is necessary for connecting known and unknown concepts. Thus, prior knowledge can be used as a stepping block to new knowledge. The brainstorming part prior knowledge. The keyword and ideas are listed to the one side of the blackboard. In this phase all responses are accepted as they relate to the topic.
- 3) **Categorization:** The teacher supports the students to make connections among their he students and the suitable headings or labels for each of the clusters or categories of words. When this clustering finishes, the teacher wants the students to make their own copies. In this phase the students grow experience in practicing some valuable cognitive skills, particularly categorizing and exemplifying and they also learn comparing and contrasting, cause and effect relationships and making inference. This part also can be termed as pre- assignment.
- 4) **Personalizing the map:** After each student makes his/her own copy, a material such as a reading passage which is about the key concepts of the map, is given. This reading passage consists of more related concepts than the students have listed. As they read, students are to decide what to add or eliminate from the map they

have created. In this step, new information is integrated with prior knowledge.

- 5) Post- assignment synthesis: The last part of this procedure is used to record the students' suggestion from their personal maps on the pre-assignment. After they read the passage and add or eliminate some items, the whole class decides the final shape of the map. The new version, serves as a visual image of the knowledge the gained from the map.

D. Action Hypothesis

Based on the theories and the assumption of above, the reseacher proposed the hypothesis as follows: Using Semantic Mapping Strategy can increase the vocabulary mastery among the Eight Grade of SMP the Darul 'Ulum Sekampung.

CHAPTER III

RESEARCH METHODOLOGY

A. The Research Setting

This research was held at the eight grade of SMP Darul ‘Ulum Sekampung in academic year 2017/2018. SMP Darul ‘Ulum Sekampung established at September 18th 2003, it is located at Sumbergede village Sekampung of the East Lampung. The total of teacher here are 24 and the official was 1, the total of students were 135.

B. The Subject of the Study

This research is the Classroom Action Research (CAR) type, and the subjects of this research are the students of the eight grade of SMP Darul ‘Ulum Sekampung. This class consists of 24 students. The researcher had choose this class because most of the students were low ability especially in vocabulary. They also had difficulties in memorize new vocabulary.

The reseacher asked the English teacher as the collaborator in this research that was fuction as the controler in teaching learning process. So, the reseacher was easy to known the development of the students who were the students’ active in teaching learning process.

Table 3

The Subject of the Research

No	Class	Gender		Total
		Male	Female	
1	VIII 1	7	17	24
Total		7	17	24

C. Research Procedure

1. Classroom Action Research

The research was aimed to increase students' vocabulary mastery by using Semantic Mapping Strategy, so the researcher using classroom action research. According to Tomal, action research is a systematic process of solving educational problems and making improvements.⁴⁰

Wallace explains that classroom action research is basically a way of reflecting on your teaching in the class by systematically collecting data on your everyday practice and analyzing it in order to come to some decisions about what your future practice should be.⁴¹

From the definition above, the researcher concluded that classroom action research was a research in teaching and learning in the class which the aim was to increased the students ability and to solve problem in the learning process.

⁴⁰ Tomal, Daniel R., *Action Research For Educator*, (United States of America: Scarecrow Press, Inc, 2003), p. 5

⁴¹ Alison Mackey, *Second Language Research*, (USA: Lawrence Erlbaum Associates,2005), p.216

Concerning about the type of action research, reseacher used collaborative action research so that it needed the collaborator or another participants which was English teacher to assist the reseacher in this research. Therefore the reseacher will be assisted by Ms. Ensi Dwi Eliawati, S. Pd.I. She is an English teacher of SMP Darul ‘Ulum Sekampung, especially in eight grade.

According to Kemmis and McTaggart as cited by Anne Burns, action research is dynamic and complementary process which consists of four essential phases such as planning, action, observation, and reflection in spiral system.⁴²

In the classroom action research, the reseacher would like to hold the research in two cycles, Cycle 1 and Cycle II. Each cycle was consisting of four activities, they are: planning, acting, observing and reflecting.

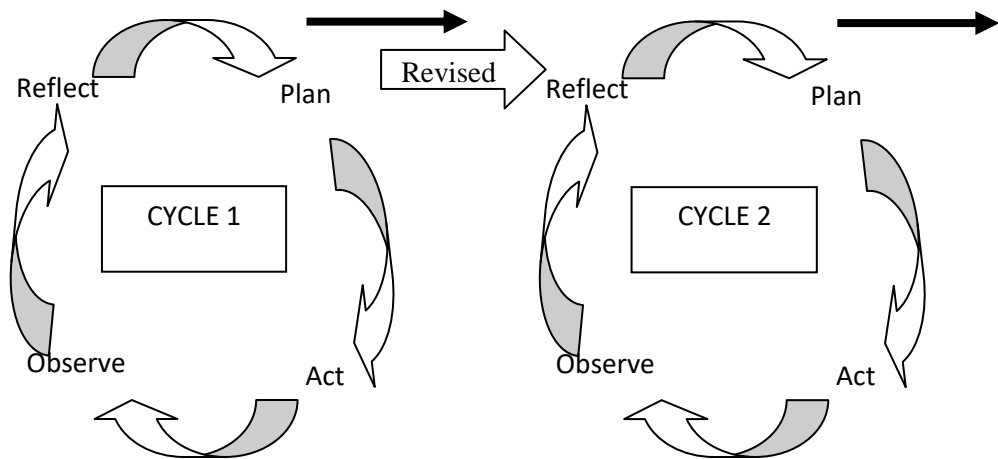
Here is the Classroom Action Research (CAR) design proposed by McNiff Jean, and Whitehead Jack:⁴³

⁴² Anne Burns, Collaborative Action Research for English Language Teacher, (Cambridge: Cambridge University Press, 1999), p.32

⁴³ McNiff Jean, and Whitehead Jack, *Action Research: Principles and Practice Second Edition*, (New York: Routledge Falmer Taylor & Francis Group, 2002), p.41.

Figure 1

Spiral Classroom Action Research



2. Action Plan

Based on McNiff Jean, and Whitehead Jack research design, the steps of the research cover four phases in each cycle. They are the following:

a. Cycle 1

There were the four activities in each meeting of cycle 1 such as planning, acting, observing, and reflecting.

1) Planning

Planning was the first steps in each activity. Without planning the activity that the reseacher did not be focus. The planning would be reference in doing action.

Planning was the first step in each activity. Here was step that the researcher could make in planning.

- a) The researcher identified the problem and founds the problem solving.
- b) The researcher made a lesson plan.
- c) The researcher prepared the material and method of teaching.
- d) The researcher prepared the source of learning.
- e) The researcher prepared the observation sheet.
- f) The researcher prepared the evaluation form to evaluate the students' activities after teaching learning process.

2) Acting

The second steps in the acting research is action. It was the realization from the planning which has made by the reseacher. Without the action, the planning is just imagination that never was real. The action research would be conducted at the eight graders at SMP Darul 'Ulum Sekampung. There were some steps that the researcher does in the action:

- a) The researcher applied the lesson plan.
- b) The researcher taught by using Semantic Mapping Strategy.
- c) The researcher guided the students to memorize the vocabulary based on the lesson plan.

3) Observing

The observing is the activity of recording the even and action. In this research the observing would do in a learning process related as the schedule. The observing in teaching learning process was recorded by using note. The reseacher asked the English teacher become observed. The collaborator observes the student activities, in this research the reseacher acted as a teacher who implemented the Semantic Mapping Strategy in treatment. This was to know how far the students vocabulary mastery using the Semantic Mapping Strategy. In this step, the reseacher observes the process of teaching learning by using observation sheet.

4) Reflecting

The reflecting was the fourth steps that was be done. Reflection is an activity to analyze and make conclusions based on test result and observations. Reflection is used to analyze the results of observation and tests that are used as the basis for the next cycle of improvement.

b. Cycle 2

Based on cycle 1 evaluation of the weakness that felt, and then the second cycle of action is developed and so on. The cycle would be successful if the indicators of success have been achieved. If from cycle I, there were some students not successful,

so the researcher must conduct cycle 2. The result in cycle 1 is for evaluation material and for reflection to the second research. The minimum cycle in Classroom Action Research was two cycle. If from cycle 2 all of the students were successful, the cycle able to be stopped until cycle 2 only.

D. Data Collection Method

In this research was intended to know Semantic Mapping Strategy could be used to increase the students' vocabulary. To collect the data, the researcher used the data collection method as follows: test, observation, documentation, and field notes in data collection technique.

In teaching learning process the researcher explained about vocabulary and then the researcher would Semantic Mapping Strategy to helped the students' easier to remember new vocabularies. With Semantic Mapping Strategy the students' could easier memorize the new vocabularies. The researcher took the students' score in each meeting and then compare it. If the students' score could increase from meeting to the next meeting it means that Semantic Mapping Strategy could be used to increase the students' vocabulary at the eight grade of SMP Darul 'Ulum Sekampung.

To collect the data, the researcher used the data collection method as follow:

1. Test

In the research, the would give the students two test, that was pre test and post test. The tests would give to know the students achievement before and after the learning process. The vocabulary test

was taken from the exercise. In this test there were 10 item of fill in the blank.

The test was divided into two parts as follows:

a. Pre-test

The pre-test was given in the first meeting before doing treatments in order to know the ability of students before doing the action research. The type of pre test was objective test, used objective test in the form of fill in the blank by using this test. Total number of test items was ten. The items were based on the material that was taught in the class.

b. Post-test

The post-test was given in the last meeting after doing the treatments to find out whether the treatment gave any contribution to the students' achievement in the class or not. The increase could be seen if the average score of post-test was higher than pre-test. This step was done after the treatment to know the influence of Semantic Mapping Strategy whether it was able to increase the students' vocabulary mastery.

2. Observation

Observation was a kind of data collection method by observing directly to the object that examined. In the observation, the researcher made some notes and check-list to recheck the data. It means to know

about the location sketch of SMP Darul ‘Ulum Sekampung, and the process of students’ learning activities in the classroom.

3. Documentation

During the process of the research, the researcher was collected documents. In this research, the reseacher used the data from the documentation of school such as the total of students, teachers, school history and the condition of the school at SMP Darul ‘Ulum Sekampung in academic year 2017/2018.

4. Field Note

To collect the data more accurately, the researcher used field note to made easy when analyze the data. This was to knew students activities during teaching process. It was done after finishing teaching and learning process.

E. Data Analysis Technique

The data was analyzed step by step to take the average score of the pre-test and post-test in cycle I and cycle II.

The formula to get the average of pre-test and post-test can be seen as follow:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Where:

\bar{X} : Mean

Σ : sum of

X : raw score

N : The total number of subject⁴⁴

Furthermore, to know the result the reseacher would compare the average score between pre-test and post-test for each cycle. and then to knew the percentage of increasing score in students learning activities, the reseacher would use the percentage formula as follow:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Note :

P = Percentage

$\sum x$ = Total Score of the Students

N = Total of Students.

F. Indicator of Success

This research would be success or finish if 75% of the students got minimum score of 70, and there was significant improvement in the students learning activity which occur until the last cycle.

⁴⁴Ary Donald, et all, *Intoduction to Research in Education*, (Canada: Wadsworth Cengange Learning, 2010), p. 108-109

CHAPTER IV

RESULT OF THE RESEARCH AND INTERPRETATION

A. Result of The Research

1. Description of The Research Location

a) Brief History of SMP Darul ‘Ulum Sekampung

SMP Darul ‘Ulum Sekampung was located at Sumber Gede, Sekampung, East Lampung. It was built on 500 m². This school established on September 18th, 2003.

Since SMP Darul ‘Ulum Sekampung was established, this school has been led by the following principals:

1. Fitriyanto, S.Ag (2003-2005)
2. Drs. Sukiman (2005-2009)
3. Afif Isa Anshori, S.Pd.I (2009-2010)
4. Zainul Fu’at, S.Ag (2010-2011)
5. Rajiyo, A.Ma.Pd (2011-2015)
6. Ahmad Abroza, M.Pd.I (2015-now)

b) Vision, Mission and Goal of SMP Darul ‘Ulum Sekampung

1. Vision of SMP Darul ‘Ulum Sekampung

Making educational institution Darul ‘Ulum excellent in education based on faith, taqwa and noble character.

2. Mission of SMP Darul ‘Ulum Sekampung

- a) Increasing the quality of education in school and nationally.
- b) Improving teacher professionalism.
- c) Develop an educational system that is expected to foster a critical awareness of students attitude and behavior in an islamic way.
- d) Improve the quality of education that produces qualified students to further develop the quality of the people and realize the life a fair and democratic society.
- e) Strive for education to develop skills and competence to develop students for real intelligence in society.

3. Goal of SMP Darul ‘Ulum Sekampung

Made the students intelligent, knowledgeable, skillful, and having quality in religion.

c) List of Teachers and Staff in SMP Darul ‘Ulum Sekampung

Total of teachers and staff in SMP Darul ‘Ulum Sekampung are 26 that could be identified as follow:

Table 4
List of Teacher and Staff at
SMP Darul ‘Ulum Sekampung

No.	Name	Last Education	Position
1.	Ahmad Abroza, M.Pd. I	S - 2	Head Master
2.	Hj. Lilik Indrawati, S.Pd	S - 1	Science Teacher
3.	H. Rajiyo A. Ma.Pd	S - 1	Lampung Teacher
4.	Nurbaiti, S.Pd	S – 1	English Teacher
5.	Farhan Rodli, S.Pd. Ing	S – 1	English Teacher

6.	Hj. Siti Saudah, S.Pd	S – 1	Social Teacher
7.	Ensi Dwi Eliawati, S.Pd. I	S – 1	English Teacher
8.	Sunarto, S.Pd. I	S – 1	Sport Teacher
9.	Drs. Bahrudin	S – 1	Religion Teacher
10.	Wiwik Khoiriyah, S.Pd. I	S – 1	Religion Teacher
11.	Khamidin, S.Pd	S – 1	Science Teacher
12.	Zainul Mubta'din, M.Pd	S – 2	Social Teacher
13.	Sukiyatno	SLTA/MA	Morals Teacher
14.	Totok Suranto, S.Pd	S – 1	Mathematics Teacher
15.	Arini, SE	S – 1	Culture Arts Teacher
16.	Agustiyan Wicaksono, S.Pd	S – 1	Sport Teacher
17.	Siti Mutoharoh, S. Pd	S – 1	Citizenship Teacher
18.	Sakiran, S.Pd	S – 1	Social Teacher
19.	H. Heri Sukamto, S.Pd	S – 1	Mathematics Teacher
20.	Wiwik Rohmiyati, S.Pd	S – 1	Mathematics Teacher
21.	Windi Prawati, S.Pd	S – 1	Indonesian Teacher
22.	M. Kasmin	SLTA/MA	Javanese Teacher
23.	Nasrulloh	SLTA/MA	Arabic Teacher
24.	Amril Hisnudin	SLTA/MA	Histories Teacher
25.	M. Ismail	SLTA/MA	Staff

Source: *The Documentation of SMP Darul 'Ulum Sekampung*

d) Building Condition of SMP Darul ‘Ulum Sekampung

SMP Darul ‘Ulum Sekampung had many building such as classroom, library, canteen, laboratory and many others. The explanation of these building as follow:

Table 5

Building Condition of SMP Darul ‘Ulum Sekampung

No	Names of Building	Total
1.	Headmaster Room	1
2.	Teacher Room	1
3.	Classroom	6
4.	Library	1
5.	Laboratory	1
6.	Warehouse	1
7.	Canteen	2
8.	Hostel	7
9.	Teachers’ Toilet	1
10.	Students’ Toilet	1

Source: The Documentation of SMP Darul ‘Ulum Sekampung

e) Total of Students at SMP Darul ‘Ulum Sekampung

Table 6

Total of Students at SMP Darul ‘Ulum Sekampung

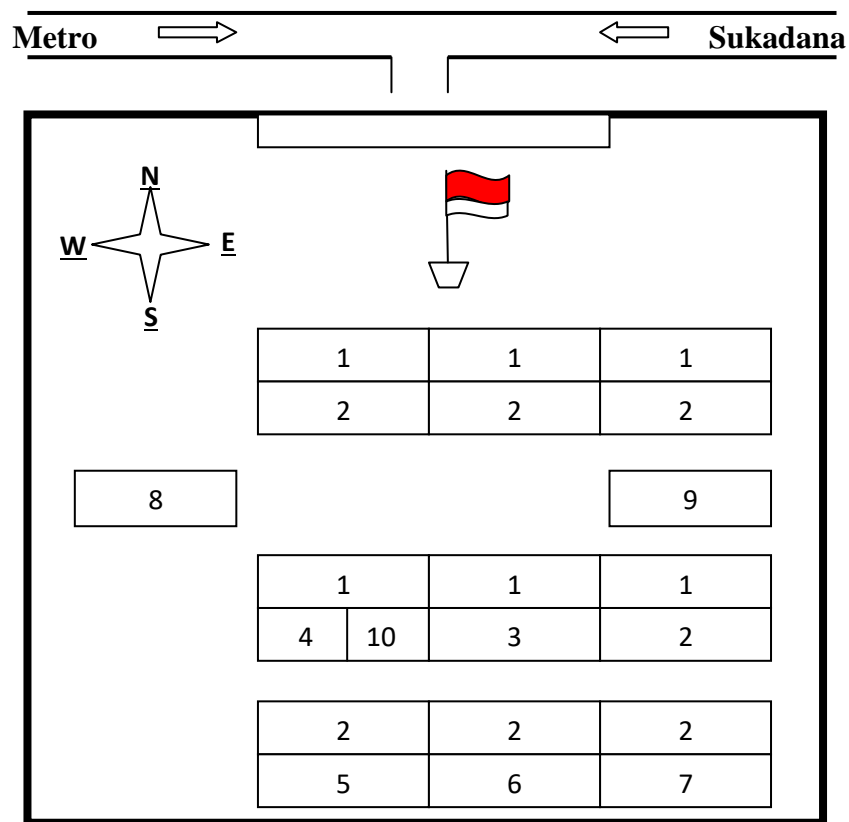
No.	Class	Gender		Total
		Male	Female	
1.	Class VII ¹	7	12	19
2.	Class VII ²	8	10	18
3.	Class VIII ¹	7	17	24
4.	Class VIII ²	10	14	24
5.	Class IX ¹	8	17	25

6.	Class IX ²	10	15	25
	Total	50	85	135

Source: The Documentation of SMP Darul 'Ulum Sekampung

f) Location Sketch of SMP Darul 'Ulum Sekampung

Figure 2
Location Sketch of SMP Darul 'Ulum Sekampung



Notes:

1 = Classrooms

2 = Hostel

3 = Headmaster room

4 = Teacher Room

5 = Library

6 = Laboratory

7 = Warehouse

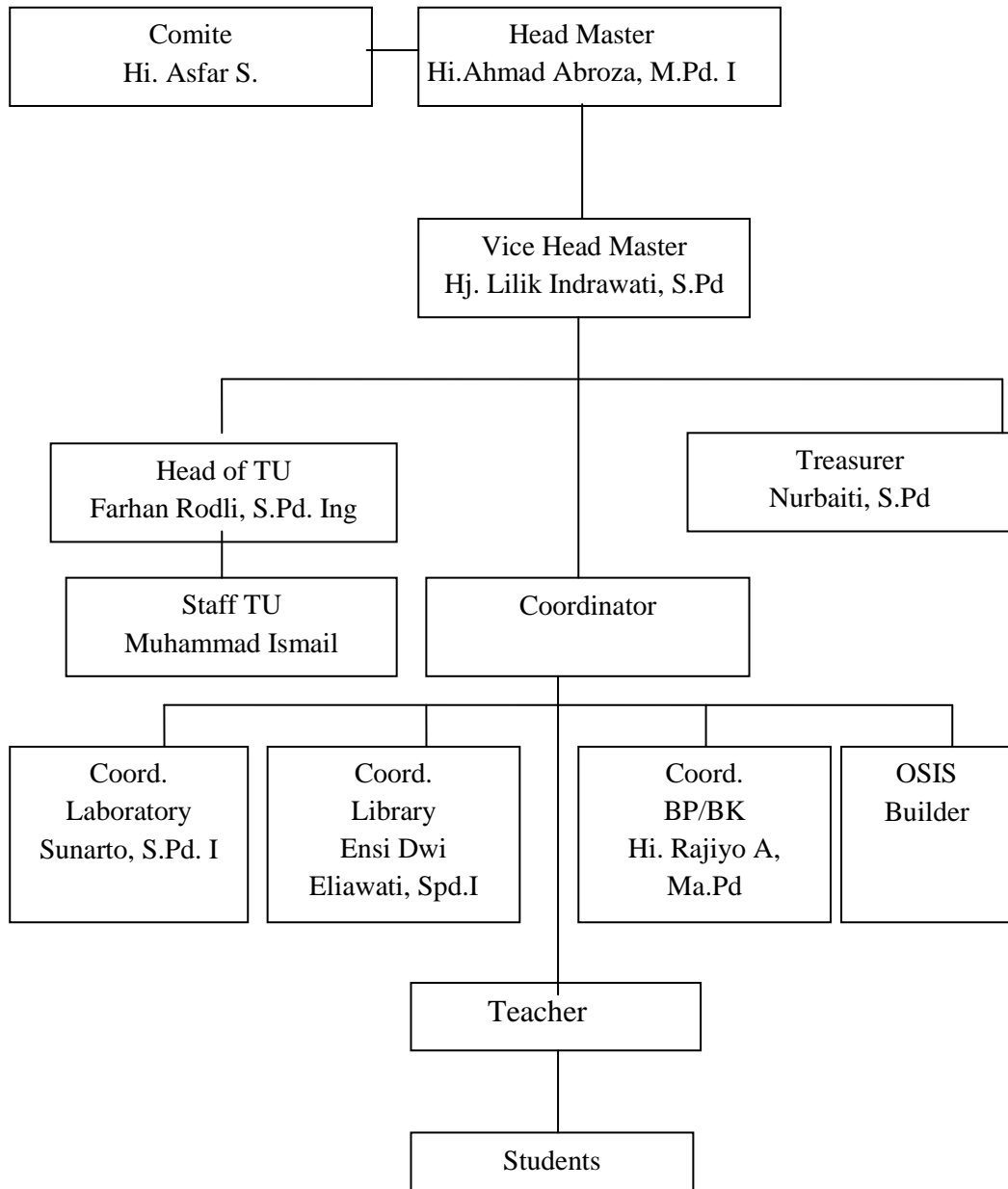
8 = Students' Toilet

9 = Canteen

10 = Teachers' Toilet

g) The School Organization

Figure 3
The Structure Organization of SMP Darul ‘Ulum Sekampung



2. Description of Result Data

In this research, the researcher conducted the research in two cycles. Each of cycle consists of planning, acting, observing and reflecting. The researcher gave a pre-test for the students before doing the treatment. It was aimed to know how far the students' vocabulary mastery before they were given the treatment. The students' result of vocabulary mastery was gained through test which consisted of pre test and post-test in the beginning research and in the end of each cycle while the students' activities were gained from observation during the learning process.

1. Cycle I

a. Planning

Planning is the first steps in each activity. Without planning the activity that the reseacher would not be focus. The planning would be reference in doing action. Planning was the first step in each activity. Here was step that the researcher could make in planning.

- 1) The researcher made a lesson plan.
- 2) The researcher prepared the material and method of teaching.
- 3) The researcher prepared the source of learning.
- 4) The researcher prepared the observation sheet.

5) The researcher prepared the evaluation form to evaluate the students' activities after teaching learning process.

b. Acting

Acting was the second step in this research. The researcher conducted this cycle in three meetings. The schedule of action in this cycle is as follows:

Table 7
The Schedule of Action in Cycle I

Meeting	Day/Date	Time
1 st	Wednesday, October 25 th 2017	07.30-08.30 a.m
2 nd	Thursday, October 26 th 2017	09.00-10.00 a.m
3 rd	Monday, October 30 th 2017	10.30-11.30 a.m

1) The First Meeting

The first meeting was done on Wednesday, October 25th 2017. In the first meeting, the researcher gave pre-test about vocabulary mastery. The researcher gave pre-test to know the students vocabulary mastery. From the pre-test, the researcher prepared the material.

2) The Second Meeting

The second meeting meeting was done on Thursday, October 26th 2017 at 09.00-10.00 a.m. At the beginning of teaching learning process, the researcher greeted students by saying "good morning" and all of students answered by saying "good morning miss" friendly. Then, the researcher asked

about their condition first before checked attendance list by saying “how are you today?” and all of students answered by saying “I am Fine and you?” “I am fine too thank you” said the researcher. Before giving the material, the researcher gave some question, for example “what do you know about vocabulary?”. Some students could answer it but they used Indonesian language. It could happen because they usually discussed it in Indonesian language. Therefore, the researcher explained about what is vocabulary in English first before she explained about the material.

The Researcher introduce the concept, term or topic to be mapped. Then, the researcher write the key word for it on the chalkboard, overhead transparency or chart paper. After that the reseacher asked students to tell what other words come to mind when they think of the key word. Encourage them to volunteer as many words as they could. This may be done orally or students may write their list and share them. The researcher guided the students to divided the group of words by category, discussing why certain ones go together. If the new words that you planned to teach were not suggested, present them and discuss them. Encourage students to supply category names. The researcher create the class map and put it on a large sheet of paper so that the students could refer to it and add it.

Once the map had been finished, discussed it with the students. After that the students were to add items to already established categories or to suggest new categories. Then, the students were encouraged to copy the word from the board with note on meaning and usage. This became their “textbook” for home study.

After 2 x 30 minutes the bell rang and the researcher closed the lesson and reminded the students that it would be discussed in the next meeting.

3) The Third Meeting

The third meeting was done on Monday, October 30th 2017 at 10.30-11.30 a.m. The researcher greeted the students and they answered it friendly. Then, the researcher checked the attendance list. The activity continued by giving some explanation more about list of school. Then, at the end of this meeting the researcher gave post-test cycle I with the similar task on pre-test before. The kinds of the test were fill in the blank. The students did it seriously. It seemed that the students’ score would be increased. In the post-test 1 only 12 students (50%) from 24 students who got good score and 12 students (50%) was not got good score, but the result of the students’ test was better than the students’ test before giving treatment.

Then, the result of cycle I can be seen on the table below:

Table 8
The Students' Score of Pre-test

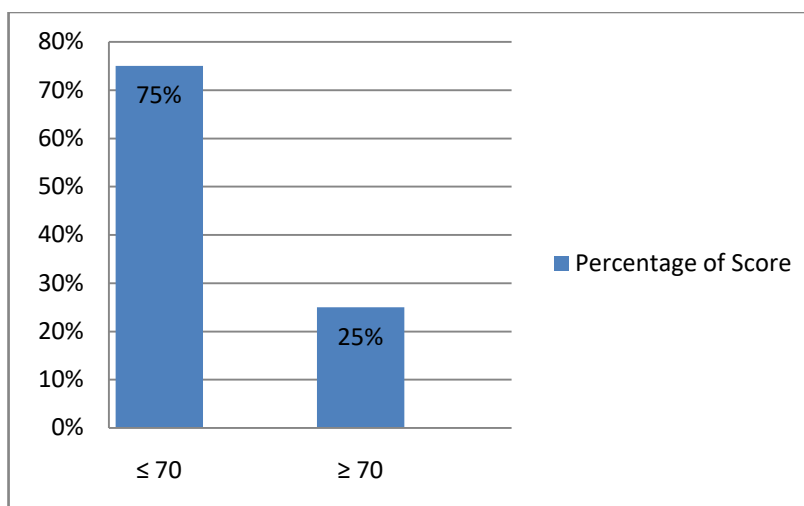
No.	Students' Code	Score	Category
1	AIP	50	Incompleted
2	ASS	70	Completed
3	AIMZ	50	Incompleted
4	ASU	50	Incompleted
5	AB	30	Incompleted
6	AF	40	Incompleted
7	AS	70	Completed
8	AM	40	Incompleted
9	ANU	40	Incompleted
10	AA	40	Incompleted
11	ANK	70	Completed
12	AA	70	Completed
13	CAP	60	Incompleted
14	DR	60	Incompleted
15	DNPS	50	Incompleted
16	EMD	70	Completed
17	FW	70	Completed
18	IPS	30	Incompleted
19	IJK	40	Incompleted
20	KF	40	Incompleted
21	KH	40	Incompleted
22	LPS	50	Incompleted
23	LM	40	Incompleted
24	MIM	40	Incompleted
Total		1210	

Average	50,42	
Lowest Score	30	
Highest Score	70	

Table 9
The Frequency of Students' Score at Pre-test

No.	Students' Score	Percentage	Frequency	Category
1.	≥ 70	25%	6	Completed
2.	≤ 70	75%	18	Incompleted
	Total	100%	24	

Figure 4
The Graph of Result the Students at the Pre-test
on Wednesday, October 25th 2017



Based on the result of the students' pre-test, just 6 (25 %) students passed the minimum standard criteria that were 70. In pre-test, the researcher found the students' problem such as they

still difficult to memorize vocabulary and confused about the meaning of words. The problem could be seen by the students' score in pre-test. There were 18 students who got score less than 70. It showed that the result of students' vocabulary mastery was still low. That was the reason, why the researcher using Semantic Mapping Strategy to increase vocabulary mastery at SMP Darul 'Ulum Sekampung.

Table 10
The Students' Score of Post-test 1

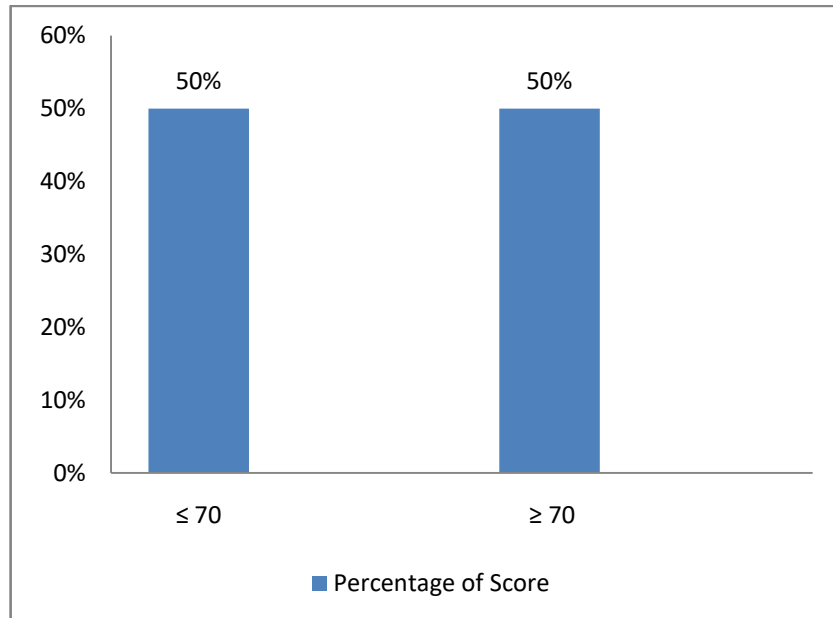
No.	Students' Code	Score	Category
1	AIP	80	Completed
2	ASS	70	Completed
3	AIMZ	70	Completed
4	ASU	70	Completed
5	AB	50	Incompleted
6	AF	40	Incompleted
7	AS	80	Completed
8	AM	50	Incompleted
9	ANU	50	Incompleted
10	AA	40	Incompleted
11	ANK	70	Completed
12	AA	80	Completed
13	CAP	60	Incompleted
14	DR	70	Completed
15	DNPS	70	Completed
16	EMD	70	Completed

17	FW	70	Completed
18	IPS	50	Incompleted
19	IJK	60	Incompleted
20	KF	60	Incompleted
21	KH	50	Incompleted
22	LPS	60	Incompleted
23	LM	80	Completed
24	MIM	50	Incompleted
Total		1500	
Average		62,5	
Lowest Score		40	
Highest Score		80	

Table 11
The Frequency of Students' Score at Post-Test 1

N	Students	Percentage	Frequency	Category
o.	' Score			
1.	≥ 70	50%	12	Completed
2.	≤ 70	50%	12	Incompleted
	Total	100%	24	

Figure 5
The Graph of Result the Students' Post-test 1
on Monday, October 30th 2017



Based on the data above, it could be seen that just 12 students passed in the post-test 1. It was more be higher than the students' score in pre-test. The minimum criteria of mastery were 70. By looking the result of pre-test and post-test 1, it showed that the students' score increased from the average in pre-test before was 50,42% and the average score at post-test in cycle I was 62,5%. It was not fulfill the minimum standard criteria at least 75% students must got ≥ 70 . Therefore, the researcher had to do Cycle II.

c. Observing

After the treatment was given, observation was also conducted. Here, the researcher was as teacher and the English teacher was as a collaborator who observes the students' activities during teaching

learning process. After doing the treatment and observation, the researcher got the result of the students' learning activities from the collaborator as follows:

Table 12
The Result of Students' Activities in Cycle I

No.	Students' Activities	Frequency	Percentage
1.	To pay attention to the teacher explanation	18	75 %
2.	Active to practice new vocabulary	13	54,17 %
3.	To answer the question	15	62,5 %
4.	To ask the teacher	12	50 %
5.	Suggesting proper word	10	41,67 %
	The total of percentage of students' activities in cycle 1(in the average)		56,68 %

According to the result of observation sheet above, the table showed that not all the students active in learning process. There were 18 students (75%) who gave attention to the teacher explanation, 13 (54,17%) students who active to practice new vocabulary, 15 students (62,5%) who answer the question, 12 (50%) students who asked the teacher about new vocabulary, and 10 students (41, 67%) who suggesting proper word.

d. Reflecting

Based on the result of the first cycle, it could be seen that the most of the students got difficulty to memorize vocabulary. The reflection in cycle I was still found in the deficiencies that occurred in cycle I. As for the deficiencies in the first cycle, there were: when explaining the material the researcher less attention to students so that still there students who are noisy, students were less active in the class, some students got failure in test of cycle I.

From the result of observation in cycle 1, there were some problems that found, as follow:

- 1) There were some students that shown unenthusiastic to the teacher's explanation.
- 2) Some students did not ask and answer from the teacher's question.
- 3) The students did not focus in teaching and learning process.

Based on the result of reflection in cycle I, there were some problems to be revised in cycle II, such as,

- 1) The teacher guided the students who they were not active in the class.
- 2) The teacher gave more detail explanation and question after explaining the materials to control the students.

3) The teacher gave more motivation to the students in order to study harder and made the learning process more effective and attractive.

In this research, pre-test and post-test I had done individually. It was aimed to know the ability of the students' vocabulary mastery before and after the treatment. From the result of pre-test and post-test I, we knew that there was an increasing from the students' result scores. It could be seen from the average in pre-test 50,42% and post-test I 62,5%. Although there was improving of the students' achievement, cycle I was not successful yet because only 12 students (50%) whose the scores post-test I completed of minimum criteria of mastery. It could be concluded that cycle I was not successful yet because the indicator of success was not reached yet and the researcher had to revise the teaching and learning process in the next cycle. Therefore, this research would be continued in the next cycle.

2. Cycle II

Because the result of cycle 1 is not successful, in the stage is necessary to held the cycle II to increase the weakness the result of the cycle 1. The step of cycle II as follow:

a. Planning

In the planning of cycle II, the researcher and collaborator discussed about some of problems that found in cycle I. Therefore, in this step the researcher would to prepare the lesson plan, and material that would be used in teaching learning process. The material was list of School. Moreover, the researcher made an observation sheet that consists of list of students' name and list of the students' activities that will be observed during teaching learning process.

b. Acting

The researcher and collaborator implement the schedule of action in cycle II. It can be seen on the table below:

Table 13
The Schedule of Action in Cycle II

Meeting	Day/Date	Time
1 st	Wednesday, November 1 th 2017	07.30-08.30 a.m
2 nd	Thursday, November 2 nd 2017	09.00-10.00 a.m
3 rd	Monday, November 6 th 2017	10.30-11.30 a.m

1) The First Meeting

The first meeting was done on Wednesday, November 1th 2017 at 07.30-08.00 a.m. At the beginning of teaching learning process, the researcher greeted students by saying “good morning” and all of students answered by saying “good

morning miss” friendly. Then, the researcher asked about their condition first before checked attendance list by saying “how are you today?” and all of students answered by saying “I am Fine and you?” “I am fine too thank you” said the researcher.

In the cycle II the researcher given material about Words. The learning process in the cycle II was focused on the weakness of cycle I. The researcher found that the students not pay attention when the researcher explaining the material. The students had to repeated the L2 message to other students until all of the students had repeated the message and remember it. After that each student repeated the L2 message and then mentioned the meaning in Indonesian Language. The students looked very enthusiastic. In this meeting, the students seemed more active than previous meeting.

Finally, the bell rang after 2 x 30 minutes. It means that the time was up and the researcher closed the lesson and reminded the students to study again about vocabulary in list of Words.

2) The Second Meeting

The second meeting was done on Thursday, November 2nd 2017 at 09.00 – 10.00 a.m. In the second meeting the researcher gave a treatment more. The researcher began the class by greeted the students. After that, the researcher asked about their condition and checked the attendance list. In this

meeting the researcher continued about the material that gave in first meeting. The material is about Word. In this meeting the students seek a word that the student knew like noun,verb, adjective. After that the researcher asked to the students whether they have any question about the material. Finally, the bell rang after 2 x 30 minutes. It means that the time was up and the researcher closed the lesson.

3) The Third Meeting

The third meeting was done on Monday, November 6th 2017 at 10.30 – 11.30 a.m. The researcher began the class by greeted the students. After that, the researcher asked about their condition and checked the attendance list. The researcher asked to the students whether they have any question about the material. Then, the researcher gave feedback to the students about their question. After that, the researcher gave pos-test cycle II with the similar task on post-test cycle I before. The score of post-test cycle II can be seen on the table below:

Table 14
The Students' Score at Post-test Cycle II

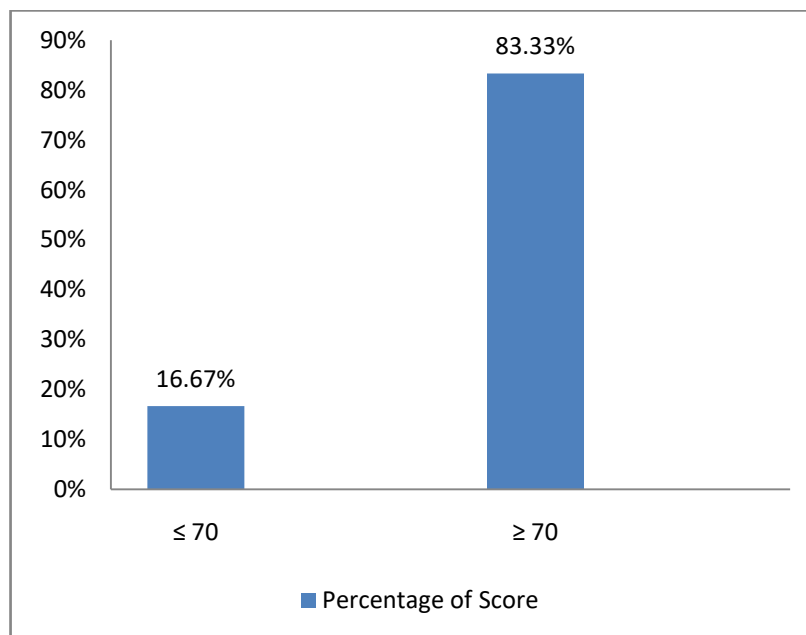
No.	Students' Code	Score	Category
1	AIP	80	Completed
2	ASS	90	Completed
3	AIMZ	100	Completed

4	ASU	100	Completed
5	AB	50	Incompleted
6	AF	60	Incompleted
7	AS	90	Completed
8	AM	80	Completed
9	ANU	70	Completed
10	AA	60	Incompleted
11	ANK	90	Completed
12	AA	80	Completed
13	CAP	60	Incompleted
14	DR	90	Completed
15	DNPS	70	Completed
16	EMD	80	Completed
17	FW	80	Completed
18	IPS	90	Completed
19	IJK	80	Completed
20	KF	80	Completed
21	KH	80	Completed
22	LPS	80	Completed
23	LM	90	Completed
24	MIM	80	Completed
Total		1910	
Average		79,58	
Lowest Score		50	
Highest Score		100	

Table 15
The Frequency of Students' Score at Post-test Cycle II

No.	Students' Score	Percentage	Frequency	Category
1.	≥ 70	83,33%	20	Completed
2.	≤ 70	16,67%	4	Incompleted
	Total	100%	24	

Figure 6
The Graph of Result the Students' Post-test 2
on Monday, November 2nd 2017



Referring to the data above, it showed the result of post-test cycle II fulfill the minimum criteria of mastery in which there were of 20 students got score ≥ 70 and only 4 students who

was success yet. The average score of post-test cycle II was 79,58. It means that they were successful in vocabulary test.

c. Observing

An observation was conducted with the same in cycle I. After doing the treatment and observation, the researcher got the result of the students' learning activities as follows:

Table 16
The Result of Students' Activities in Cycle II

No.	Students' Activities	Frequency	Percentage
1.	To pay attention to the teacher explanation	21	87,5 %
2.	Active to practice new vocabulary	19	79,17 %
3.	To answer the question	20	83,33 %
4.	To ask the teacher	17	70,83%
5.	Suggesting proper word	15	62,5 %
	The total of percentage of students' activities in cycle 1(in the average)		76,66 %

The table above showed that the students' activity in cycle II was increased. According to the result of the observation above, it can be concluded that the learning process was succesfull. It can be inferred that the learning process has done well and the students

were active in the class than cycle I. In cycle II the students' activity that had high percentage were 21 students (87,5%) who gave attention to the teacher explanation, 19 (79,17%) students who active to practice new vocabulary, 20 students (83,33%) who answer the question, 17 students (70,83%) who ask the teacher about new vocabulary, and 15 students (62,5%) who suggesting proper word. Based on the result above, the researcher indicated that learning process in cycle II was successful because the average of fifth students' activity got percentage $\geq 70\%$.

d. Reflecting

Based on the result of the first meeting, it could be seen that the most of the students had not difficulty to memorize vocabulary. It happened because the researcher engages the students in select the new vocabulary that relationship with the concept. Beside that the students created their semantic mapping and they could remember it. When the reseacher ask the student about the meaning of word they could answer it and they could repeated and then mentioned the meaning in Indonesian Language. It made the students easy to memorize vocabulary. In this meeting, the students had serious in doing the assignment, so most of the students got good score.

In the second cycle, the students were also active to do the assignment and test than before. They also felt confident to

answer the question. It means that Semantic Mapping Strategy was an effective strategy to increased students' vocabulary mastery. The students who got score more than 70 were 20(83,33%) out of 24 students. The research did not continue to the next cycle because the students' average was 79,17. From the result above, the researcher concluded that this research was successful and would be not continued in the next cycle.

B. Discussion

1. The Result of Pre-Test

Before the researcher implementing the treatment the researcher want to see students' vocabulary mastery, the researcher conducted the pre-test. It carried out on, Wednesday, October 25th, 2017.

Based on the result of the students' pre-test, just 6 (25%) students passed the minimum standard criteria that were 70. In pre-test, the researcher found the students' problem such as they still difficult to memorize vocabulary. The problem could be seen by the students' score in pre-test. There were 18 students who got score less than 70. It showed that the result of students' vocabulary mastery was still low. So, it needed increasement by using an effective strategy of teaching.

2. The Result of Post-Test Cycle I

Based on the result of post-test cycle I, it can be seen that just 12 students passed in the post-test. It was more be higher than the

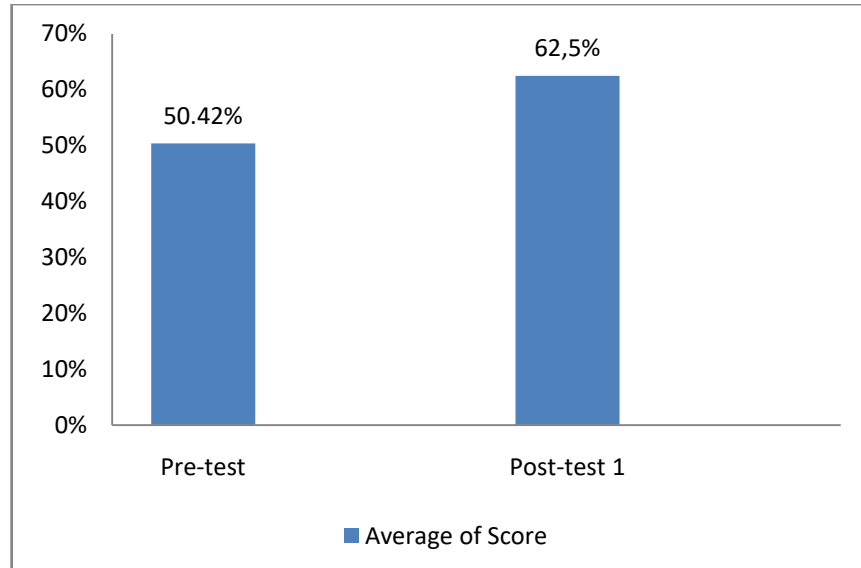
students' score in pre-test. The minimum criteria of mastery were 70. By looking the result of pre-test and post-test, it showed that the students' score increased from the average in pre-test before was 50,42 and the average score at post-test in cycle I was 62,5. It was not fulfill the minimum standard criteria at least 75% students must got ≥ 70 . It can be seen that most of the student failed in achieving material. So, it needs increasing by using an effective strategy.

Table 17
The Result of Students' Score at Pre-test and Post-test Cycle I

No	Students' Code	Score of Pre-Test	Score of Post-Test Cycle I	Explanation
1.	AIP	50	80	Increased
2.	ASS	70	70	Constant
3.	AIMZ	50	70	Increased
4.	ASU	50	70	Increased
5.	AB	30	50	Increased
6.	AF	40	40	Constant
7.	AS	70	80	Increased
8.	AM	40	50	Increased
9.	ANU	40	50	Increased
10.	AA	40	40	Constant
11.	ANK	70	70	Constant
12.	AA	70	80	Increased
13.	CAP	60	60	Constant
14.	DR	60	70	Increased
15.	DNPS	50	70	Increased
16.	EMD	70	70	Constant

17.	FW	70	70	Constant
18.	IPS	30	50	Increased
19.	IJK	40	60	Increased
20.	KF	40	60	Increased
21.	KH	40	50	Increased
22.	LPS	50	60	Increased
23.	LM	40	80	Increased
24.	MIM	40	50	Increased
Total		1210	1500	Increased
Average		50,42	62,5	Increased

Figure 7
The Graph of the Average of the Students' Score on Pre-test and Post-test I



3. The Result of Post-Test Cycle II

The result of post-test cycle II, it showed the result of post-test cycle II fulfill the minimum standard criteria in which there were of 20 students got score ≥ 70 and only 4 students who was success yet. The

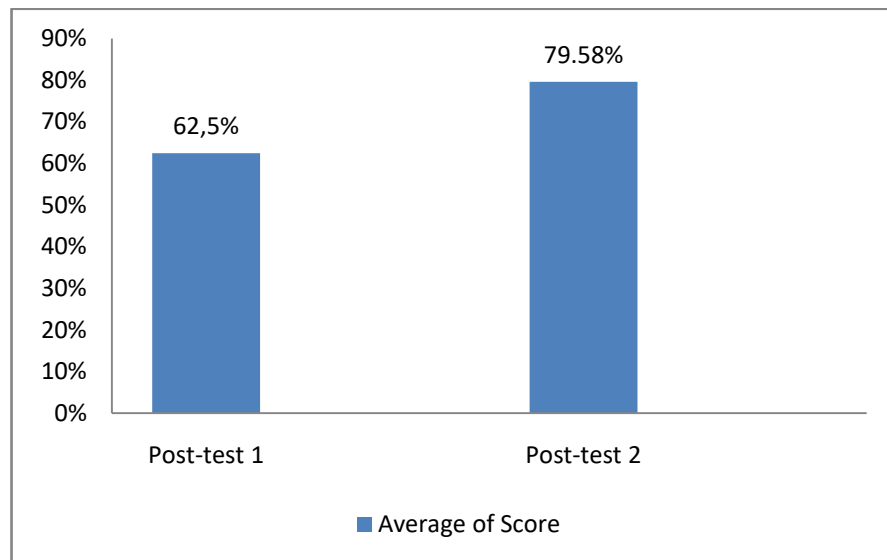
average score of post-test cycle II was 79,58. It means that they were successful.

Table 18
The Result of Students' Score at Post-test I and Post-test II

No	Students' Code	Score of Post-test Cycle I	Score of Post-Test Cycle II	Explanation
1.	AIP	80	80	Constant
2.	ASS	70	90	Increased
3.	AIMZ	70	100	Increased
4.	ASU	70	100	Increased
5.	AB	50	50	Constant
6.	AF	40	60	Increased
7.	AS	80	90	Increased
8.	AM	50	80	Increased
9.	ANU	50	70	Increased
10.	AA	40	60	Increased
11.	ANK	70	90	Increased
12.	AA	80	80	Constant
13.	CAP	60	60	Constant
14.	DR	70	90	Increased
15.	DNPS	70	70	Constant
16.	EMD	70	80	Increased
17.	FW	70	80	Increased
18.	IPS	50	90	Increased
19.	IJK	60	80	Increased
20.	KF	60	80	Increased
21.	KH	50	80	Increased
22.	LPS	60	80	Increased

23.	LM	80	90	Increased
24.	MIM	50	80	Increased
Total		1500	1910	Increased
Average		62,5	79,58	Increased

Figure 8
The Graph of the Average of the Students' Score on Post-test 1 and Post-test 2



4. The Comparison of Pre-test, Post-test 1, Post-test 2

Based on the observation and reflection in this cycle the researcher and collaborator surely assumed that by using Semantic Mapping Strategy gave many useful for the students to increased their vocabulary mastery. It was supported by the result of students' score at pre-test, post-test 1 and post-test 2. The comparison of students' score was shown on the table as follows:

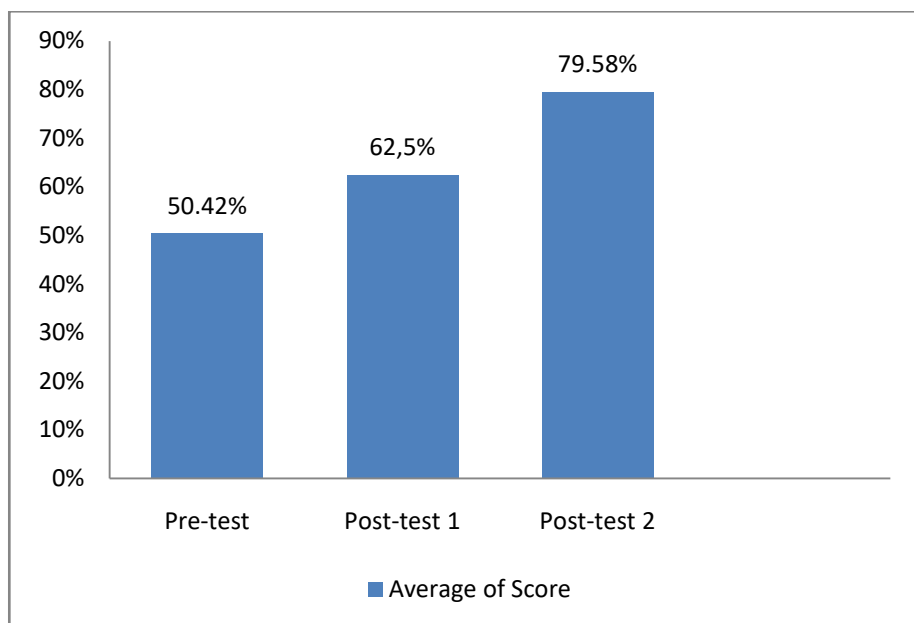
Table 19
Comparison of Students' Score at Pre-test, Post-test I and Post-test II

No.	Students' Code	Score of Pre-test	Score of Post-test 1	Score of Post-test 2	Explanation
1.	AIP	50	80	80	Increased
2.	ASS	70	70	90	Increased
3.	AIMZ	50	70	100	Increased
4.	ASU	50	70	100	Increased
5.	AB	30	50	50	Increased
6.	AF	40	40	60	Increased
7.	AS	70	80	90	Increased
8.	AM	40	50	80	Increased
9.	ANU	40	50	70	Increased
10.	AA	40	40	60	Increased
11.	ANK	70	70	90	Increased
12.	AA	70	80	80	Increased
13.	CAP	60	60	60	Constant
14.	DR	60	70	90	Increased
15.	DNPS	50	70	70	Increased
16.	EMD	70	70	80	Increased
17.	FW	70	70	80	Increased
18.	IPS	30	50	90	Increased
19.	IJK	40	60	80	Increased
20.	KF	40	60	80	Increased
21.	KH	40	50	80	Increased
22.	LPS	50	60	80	Increased
23.	LM	40	80	90	Increased

24.	MIM	40	50	80	Increased
Total score		1210	1500	1910	Increased
Average		50,42	62.5	79,58	Increased

Moreover, the comparison of students' score can be seen on the graph below:

Figure 9
The Graph of Comparison of Average Score at Pre-test, Post-test 1 and Post-test 2



5. Interpretation

After the researcher analyzed the result of post-test cycle I and post-test cycle II there was comparison between of them. There was increasing score of the students' vocabulary mastery. There was increasing score from post-test cycle I to post-test cycle II. It can be seen from the graph of average score. The students' average score in post-test cycle I was 62,5 and average score in post-test cycle II was

79,58. It means that the students could achieve the target of this research that was 70.

Moreover, referring to the data of students' activities result in cycle I and cycle II, there was increasing in students' activities during teaching learning process. By applying Semantic Mapping Strategy the students feel more enjoy in learning process. Therefore the students' activities were also increased because the target of this research was 75% of students have got score at least 70 in vocabulary and 75% of students became more active in the class. So it could be concluded that the research was successful.

Semantic Mapping Strategy can apply in the classroom in order to make the students more active in learning process. This method could increase the students' vocabulary mastery. So the teacher can use this strategy in teaching vocabulary.

CHAPTER V

CONCLUSION

A. Conclusion

Based on the research conducted at the eight grade of SMP Darul ‘Ulum Sekampung, the semantic mapping strategy could increase students’ activities in the classroom. It has proved by the result of observation sheet on students’ activities. In cycle I, there were 56, 68%, of the students were active in the class. In cycle II, there were 76,66 % of the students were active. It showed that semantic mapping strategy also increase the students’ activities in classroom.

Furthermore, the researcher concluded that there was significant increase vocabulary mastery by using semantic mapping strategy. It was supported by the increase of the students vocabulary result who got score 70 or more from 6 students (25%) at pre-test, 12 students (50%) at cycle I, and 20 students (83,33%) at cycle II. It mean that the result of cycle II reached the indicator that is 75% of students get score 70 or more.

Therefore, semantic mapping strategy could be used as the alternative activity in teaching vocabulary. Semantic mapping strategy made the students be more confident to active in the classroom activity. Then, semantic mapping strategy could make the students collected new vocabulary, so the students could be more easier to remember new vocabulary. Next, the students were interest in studying English, specially in vocabulary.

B. Suggestion

Referring to the result of the research and the conclusion stated previously, the researcher proposes some suggestions as follow:

1. For The Students

The students must be more active in learning process in order to they could understand the material and increase their result especially in vocabulary mastery.

2. For The English Teacher

The English teacher could apply Semantic Mapping Strategy as a strategy that effective to increase and to motivate the students in learning vocabulary.

3. For The Headmaster

The headmaster was suggested to take a positive side of this strategy when the strategy is applied in the class because of learning by using Semantic Mapping Strategy can make the students more active in the class.

BIBLIOGRAPHY

- Abdelrahman Omar Na'eem Mohammed Bani. 2013. "The Effect of Teaching Vocabulary Through Semantic Mapping on EFL Learners Awareness of Vocabulary Knowledge at Al Imam Mohammed Ibin Saud Islamic University" *International Interdisciplinary Journal of Education*, (Al Imam Mohammed Ibin Saud Islamic University), Volume 2, Issue 7.
- Alison Mackey. 2005. *Second Language Research*, USA: Lawrence Erlbaum Associates.
- Allen Virginia French. 1983. *Techniques in Teaching Vocabulary*. New York: Oxford American English.
- Alqahtani Mofareh, "The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to be Taught" *International Journal of Teaching and Education*, Vol. III, No. 3/2015.
- Andrew Carstairs-McCarthy. 2002. *An Introduction to English Morphology Words and Their Structure*, Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Anne Burns. 1999. *Collaborative Action Research for English Language Teacher*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Antonacci, A. Patricia and O'callaghan, M. Chatherine. 2012. *Promoting Literacy Development 50 Research-Based Strategies for K-8 Learners*, Los Angeles: SAGE.
- Ary Donald, et al. 2010. *Introduction to Research in Education*. Canada: Wadsworth Cengage Learning.
- Caroline, T Linse. 2005. *Practical English Language Teaching, Young Learner*, New York: McGraw-Hill Companies.
- Charles Carpenter Fries. 1952. *The Structure of English, An Introduction to Construction of English Sentences*, London: Longman..
- David Nunan. 1991. *Language Teaching Methodology*, Sydney: Prentice Hall.
- David Nunan. 2003. *Practical English Language Teaching, First Edition*, New York: McGraw-Hill Companies.
- Dilek Yesim and Yuruk Nurcihan. 2013. "Akdeniz Language Studies Conference Using Semantic Mapping Technique In Vocabulary Teaching at Pre-Intermediate Level", *Social and Behavioral Science 70*, Turkey: ELSEVIER.

- Elfrieda h. Hiebert, michael l. Kamil. 2005. *Teaching and learning vocabulary*, (London: lawrence erlbaum associates publishers.
- Gairns Ruth and Redman Stuart. 1986. *Working with Words A guide to Teaching and Learning Vocabulary*, New York: Cambridge University Press.
- James Milton. 2009. *Measuring Second Language Vocabulary Acquisition*, Great Britain: Short Run Press Ltd.
- Jim Miller. 2002. *An Introduction to English Syntax* , Edinburgh : Edinburgh University Press Ltd, 2002.
- Kazemi, Somaye, et all. 2016. *Journal of Applied Linguistics and Language Reasearch The Relationship between Learning Style and Vocabulary Recall among Sensorineural Hearing Loss EFL Learners*, Vol. 3, Issue 4, pp. 325-346, ISSN: 2376-760X.
- Macceca Stephanie. 2014. *Reading Strategies For Science Second Edition*, Shel Education.
- McNiff Jean, and Whitehead Jack. 2002. *Action Research: Principles and Practice Second Edition*, New York: Routledge Falmer Taylor & Francis Group.
- Morley, G. David. 2000. *Syntax in Functional Grammar, an introduction to lexicogrammar in systemic Linguistics*, London: Biddies Ltd.
- Murphy Daniel. 1991. *English Grammar Second Edition*, New York: McGraw-Hill.
- Oktavia Novi, and Fitrawati. 2012. *Using Don't Stop the Music Game to Improve Students Vocabulary Mastery for Junior High School*. Journal of English Language Teaching. Vol. 1. No. 1.
- Penny Ur. 1991. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*, New York: Cambridge University Press.
- Schmitt Norbert. 2000. *Vocabulary in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Thornbury Scott. 2002. *How to Teach vocabulary*, England: Pearson Longman.
- Tomal, Daniel R. 2003. *Action Research For Educator*. United States of America: Scarecrow Press, Inc.
- Warta I Ketut. 2007. *Improving Students' Vocabulary Mastery Using Linguistic Approach*. Jurnal Ilmu Pendidikan, jilid 14, No. 3.

Widiyanto, M. Wahyu, And Rensi Dartani, Y. 2011.*The use of Games and Picture as a Technique of Teaching Vocabulary*. Publiser: Media Penelitian Pendidikan. Vol. 5, No. 2.

APPENDICES

SILABUS SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas : VIII

Kompetensi Inti :

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi Internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar					
2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman. 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.</p>					
<p>3.1 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, dan meminta dan mengungkapkan pendapat, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk</p>	<p>Teks lisan dan tulis untuk (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat serta responnya</p> <p><u>Masing-masing diajarkan secara terpisah</u></p> <p>Fungsi sosial menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman</p> <p>Struktur teks ungkapan hafalan, tidak perlu dijelaskan tata bahasanya)</p> <p>a. <i>Excuse me. Attention, please. Yes, please.</i></p>	<p><u>Masing-masing menggunakan prosedur yang sama</u></p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat serta meresponnya, dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa lain, dengan unsur kebahasaan yang dipilih untuk mendekatkan hubungan interpersonal dengan siswa (keteladanan). Siswa dituntut untuk mencontoh keteladanan tersebut dengan (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) 	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya. Tingkat kelengkapan dan keruntutan struktur teks (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya. 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat Contoh peragaan dalam bentuk rekaman CD/VCD/DVD/kaset Contoh interaksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mengucapkan dan merespon ungkapan meminta perhatian, mengecek pemahaman, dan menghargai kinerja yang baik, serta meminta dan mengungkapkan pendapat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p><i>Alright.</i>, dan semacamnya</p> <p>b. <i>She's kind, isn't she? Yes, she is. Understood? Is it clear? Yes, Sir.</i>, dan semacamnya.</p> <p>c. <i>That's great. It's beautiful. Excellent! Thanks you.</i>, dan semacamnya.</p> <p>d. <i>What do you think? Rudi did it well, didn't he? Is that how you say it? Yes, I think so. I don't think so. No.</i>, dan semacamnya.</p> <p>Unsur kebahasaan</p> <p>(1) Kosakata: kata sifat sederhana</p> <p>(2) Tata bahasa: kata rujukan <i>it, they, these, those, that, this.</i></p> <p>(3) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <p>(4) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(5) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(6) Tulisan tangan</p> <p>Opik</p> <p>Berbagai hal terkait dengan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, di dalam</p>	<p>meminta/mengungkapkan pendapat serta meresponnya, dalam bahasa Inggris dan bahasa lainnya.</p> <p>enanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang perbedaan antara ungkapan (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya, dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak melakukan, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat serta responnya dalam bahasa Inggris dari film, kaset, buku teks, dsb. Siswa menirukan contoh-contoh interaksi (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya dalam bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar. 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. Sikap santun, peduli, dan percaya diri yang menyertai (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya. <p>CARA PENILAIAN:</p> <p>Kinerja (praktik)</p> <p>Simulasi dan/atau bermain peran (<i>role play</i>) dalam melakukan (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya.</p> <p>Observasi:</p> <p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih</p>		<p>tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh teks tertulis Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> www.dailyenglish.com http://americanenglish.state.gov/files/ae/resources/files http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>maupun di luar kelas, dengan memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan) interaksi (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya. • Secara kolaboratif, siswa berusaha menggunakan bahasa Inggris untuk (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya dalam konteks pembelajaran, simulasi, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan ungkapan (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. • Siswa membandingkan ungkapan (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. 	<p>cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, dan responnya, ketika muncul kesempatan di dalam dan di luar kelas. • Observasi terhadap kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. • Observasi terhadap kesantunan dan kepedulian dalam melaksanakan komunikasi di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana bahasa Indonesia tentang pengalaman belajar berinteraksi dengan (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya, di dalam dan di luar kelas, dengan unsur kebahasaan yang dapat mendekatkan hubungan interpersonal. Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan bahasa Inggris untuk (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p>		
3.2 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan	eks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang (a)	<u>Masing-masing menggunakan prosedur yang sama</u> Mengamati	KRITERIA PENILAIAN <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan tentang kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan <u>Masing-masing diajarkan secara terpisah</u> Fungsi sosial Menunjukkan sikap personal tentang kemampuan dan kemauan diri sendiri dan orang lain untuk melakukan suatu tindakan. Struktur teks a. <i>Can you play the guitar? Yes, I can. I'm sorry I can't answer the question. My uncle can run very fast.</i>, dan semacamnya. b. <i>I promise I will come to your birthday party. Yes, sure, she will return the book soon. She will not take the train.</i>, dan semacamnya Unsur kebahasaan (1) Kata kerja bantu modal: <i>can, will</i>. (2) Kosakata terkait kegiatan dan tindakan sehari-hari di lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan masyarakat. (3) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this</i>,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain menyatakan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya, dalam bahasa Inggris. Siswa dituntut untuk mencontoh kebiasaan tersebut dengan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya, dalam bahasa Inggris. <p>enanya Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang perbedaan antara cara menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya, dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak melakukan, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya dalam bahasa Inggris dari film, kaset, buku teks, dsb. Siswa menirukan contoh-contoh 	<p>menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya. <p>CARA PENILAIAN:</p>		<p>ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh peragaan dalam bentuk rekaman CD/VCD/ DVD/kaset Contoh interaksi tertulis Contoh teks tertulis Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> www.dailyenglish.com http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p><i>those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <p>(4) Ucapan, tekanan kata, intonasi,</p> <p>(5) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(6) Tulisan tangan</p> <p>Topik Berbagai kegiatan dan tindakan yang penting dan relevan dengan kehidupan siswa, dengan memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.</p>	<p>interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya dalam bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan) interaksi menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya. Secara kolaboratif, siswa berusaha menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya dalam konteks pembelajaran, simulasi, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya yang telah dipelajari tersebut di atas 	<p>Kinerja (praktik) Simulasi dan/atau bermain peran (<i>role play</i>) dalam bentuk interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya.</p> <p>Observasi: penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya, ketika muncul kesempatan, di dalam dan di luar kelas. Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. Observasi terhadap 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan untuk menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya, di dalam dan di luar kelas. Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas.</p> <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman belajar menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca dan menulis teks yang menuntut pemahaman dan kemampuan menghasilkan teks yang di dalamnya termasuk tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan serta responnya.</p>		
3.3 Menerapkan struktur teks dan	Teks lisan dan tulis untuk (a) memberi instruksi,	<u>Masing-masing menggunakan prosedur yang sama</u>	KRITERIA PENILAIAN • Tingkat ketercapaian	8 JP	• Buku Teks wajib

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3 unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, minta ijin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, dan minta ijin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>(b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya <u>Masing-masing diajarkan secara terpisah</u></p> <p>Fungsi sosial menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman.</p> <p>Struktur teks ungkapan hafalan, tidak perlu dijelaskan tata bahasanya)</p> <p>a. <i>Come in, please! Thank you. Put the book on the table, please. Yes, sure., dan semacamnya</i></p> <p>b. <i>Let's go! Okay. Come with me! Sorry, I'm busy., dan semacamnya.</i></p> <p>c. <i>Don't be late again! Sure, I won't. Don't open it, ok? OK., dan semacamnya.</i></p> <p>d. <i>May I use your pen, please? Sure, here you are. May I wash my hands? Certainly., dan semacamnya.</i></p> <p>Unsur kebahasaan</p> <p>(1) Kosakata: <i>please, okay, certainly, sure, sorry, Let's.</i></p> <p>(2) Tata bahasa: Kalimat imperatif positif, kalimat imperatif negatif, kata kerja bantu modal <i>may.</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin serta meresponnya, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang dapat mendekatkan hubungan interpersonal. Siswa dituntut untuk mencontoh kebiasaan tersebut dengan (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin serta meresponnya, dalam bahasa Inggris. <p>menanya Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang perbedaan antara ungkapan (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya, dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak melakukan, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin serta responnya dalam bahasa Inggris dari film, kaset, buku teks, dsb. Siswa menirukan contoh-contoh interaksi (a) memberi instruksi, (b) 	<p>fungsi sosial (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kelengkapan dan keruntutan struktur teks (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. Sikap santun, peduli, dan percaya diri yang menyertai (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya. <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik)</p> <p>Simulasi dan/atau bermain peran (<i>role play</i>) dalam melakukan (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat Contoh peragaan dalam bentuk rekaman CD/VCD/ DVD/kaset Contoh interaksi tertulis Contoh teks tertulis Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - www.dailyenglish.com - http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files - http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>(3) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <p>(4) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(5) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(6) Tulisan tangan</p> <p>opik</p> <p>Berbagai hal terkait dengan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, di dalam maupun di luar kelas, dengan memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.</p>	<p>mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya dalam bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan) interaksi (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya. Secara kolaboratif, siswa berusaha menggunakan bahasa Inggris untuk (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya dalam konteks pembelajaran, simulasi, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membandingkan ungkapan (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. Siswa membandingkan ungkapan (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman 	<p>Observasi:</p> <p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, ketika muncul kesempatan di dalam dan di luar kelas. Observasi terhadap kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. Observasi terhadap kesantunan dan kepedulian dalam melaksanakan komunikasi di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri:</p> <p>Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana bahasa Indonesia tentang pengalaman belajar berinteraksi dengan (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan.</p> <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya, di dalam dan di luar kelas, dengan unsur kebahasaan yang dapat mendekatkan hubungan interpersonal. Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan bahasa Inggris untuk (a) memberi instruksi, (b) mengajak, (c) melarang, (d) minta ijin, serta responnya dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>ijin, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p>		
<p>3.4 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks undangan pribadi dan ucapan selamat (<i>greeting card</i>), sesuai dengan</p>	<p>eks tulis (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) sangat pendek dan sederhana <u>Masing-masing diajarkan secara terpisah</u> ungsi sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman</p>	<p><u>Masing-masing menggunakan prosedur yang sama</u> Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>), termasuk yang menggunakan bahasa Indonesia. Siswa mengumpulkan gambar dan foto (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) dari 	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) Tingkat kelengkapan dan keruntutan (a) undangan pribadi 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>konteks penggunaannya</p> <p>4.4 Menangkap makna undangan pribadi dan ucapan selamat (<i>greeting card</i>), sangat pendek dan sederhana.</p> <p>4.5 Menyusun teks tulis undangan pribadi dan ucapan selamat (<i>greeting card</i>), sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>Struktur text</p> <p>a. Menyebutkan tujuan dari (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>).</p> <p>b. Menyebutkan informasi rinci dari (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>).</p> <p>nsur kebahasaan</p> <p>(1) Kata dan tata bahasa yang lazim digunakan dalam undangan dan ucapan selamat dari sumber-sumber otentik.</p> <p>(2) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <p>(3) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(4) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(5) Tulisan tangan</p> <p>Topik</p> <p>Berbagai kegiatan, acara, dan hari penting siswa dan guru, dengan memberikan keteladanan tentang perilaku santun, peduli, cinta damai, dan kerjasama.</p> <p>Multimedia:</p> <p>layout dan dekorasi yang membuat tampilan teks</p>	<p>berbagai sumber termasuk internet, buku teks, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan komentar dan pandangannya tentang fungsi (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>), ketepatan unsur kebahasaannya, format, tampilan, dsb. <p>enanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang perbedaan dalam hal fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, antara (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) dalam bahasa Inggris dengan ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak ada, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca rujukan dari berbagai sumber, termasuk buku teks, untuk mengetahui fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>). Siswa membaca secara lebih cermat semua (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) yang telah terkumpul dalam bentuk gambar dan foto tersebut di atas, untuk memberikan komentar dan pandangannya tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur 	<p>dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai tindakan memahami dan membuat (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>). <p>CARA PENILAIAN:</p> <p>Kinerja (praktik)</p> <p>Tugas menganalisis dan membuat (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) untuk fungsi nyata.</p> <p>Observasi:</p> <p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap tindakan siswa memahami dan menghasilkan (a) 		<p>transaksional dengan benar dan akurat</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh teks dari sumber otentik Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - www.dailyenglish.com - http://americanenglish.state.gov/files/ae/resources_files - http://learnenglish.britishcouncil.org/en/ - https://www.google.com/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lebih menarik.	<p>kebahasaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kolaboratif siswa meniru contoh-contoh yang ada untuk membuat (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) untuk fungsi nyata di lingkungan kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari berbagai (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. • Siswa membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari berbagai (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. • Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>engkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat lebih banyak (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) dalam bahasa Inggris untuk fungsi sosial nyata di kelas, sekolah, dan rumah. • Siswa berupaya berbicara secara 	<p>undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) sesuai fungsi sosialnya, di dalam dan di luar kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. • Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri:</p> <p>Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman belajar memahami dan membuat (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>), termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan karya berbagai (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting</i> 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam membuat (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>) dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p><i>card</i>) yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan hasil analisis tentang beberapa berbagai (a) undangan pribadi dan (b) ucapan selamat (<i>greeting card</i>). 		
<p>3.5 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan keberadaan orang, benda, binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.6 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda, binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, dengan memperhatikan</p>	<p>eks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan keberadaan orang, benda, binatang dalam jumlah yang tidak tertentu</p> <p>ungsi sosial</p> <p>Menjelaskan, membayangkan, memuji, mengagumi, mengkritik, dsb.</p> <p>Struktur teks</p> <p><i>There are only a few students left in school. Where are the others?; How many chairs are there in this classroom? A lot.; There is not much water in the dry season. So we have to save water.; It's said that there very few monkeys in the zoo, and some are very thin., dan semacamnya.</i></p> <p>nsur kebahasaan</p> <p>(1) Ungkapan dengan <i>There ...</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. Siswa dituntut untuk mencontoh kebiasaan tersebut dengan menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. <p>enanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang perbedaan antara cara menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan</p>	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak. Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat Contoh peragaan dalam bentuk rekaman CD/VCD/DVD/kaset Contoh interaksi tertulis Contoh teks tertulis Sumber dari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>(2) Kosakata: kata benda, Kata jumlah yang tidak tertentu: <i>little, few, some, many, much, a lot (of)</i>.</p> <p>(3) Kata kerja, dan kata sifat yang terkait dengan orang, binatang, benda di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya</p> <p>(4) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <p>(5) Ucapan, tekanan kata, intonasi,</p> <p>(6) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(7) Tulisan tangan.</p> <p>Topik Keberadaan orang, binatang, benda, di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.</p>	<p>orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak melakukan, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu dalam bahasa Inggris dari film, kaset, buku teks, dsb. Siswa menirukan contoh-contoh interaksi dengan menyebutkan keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu dalam bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar. Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan) interaksi menyebutkan dan menanyakan tentang (keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu). Secara kolaboratif, siswa berusaha menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu dalam 	<p>tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu. <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik) Simulasi dan/atau bermain peran (<i>role play</i>) dalam bentuk interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu.</p> <p>Observasi: penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan 		<p>internet, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> www.dailyenglish.com http://americanenglish.state.gov/files/ae/resourceresources http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>konteks pembelajaran, simulasi, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan untuk menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, di dalam dan di luar kelas, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan 	<p>binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, ketika muncul kesempatan, di dalam dan di luar kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman belajar menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca dan menulis teks yang menuntut pemahaman dan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>kemampuan menghasilkan teks yang di dalamnya termasuk tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda dan binatang dalam jumlah yang tidak tertentu.</p>		
<p>3.6 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/ terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.7 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan / terjadi secara rutin</p>	<p>eks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum</p> <p>ungsi sosial</p> <p>Menghargai alam semesta, memberi contoh kebiasaan baik/jelek, membanggakan, dsb.</p> <p>Struktur teks</p> <p><i>The sun shines everyday in Indonesia, so it is mostly very green. My father is very healthy because he wakes up early and excersises everyday. We have English on Monday and Wednesday. Do you get up early? Yes, I help my Mom before I go to school; I clean the house and wash</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. Siswa dituntut untuk mencontoh kebiasaan tersebut dengan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. <p>enanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang</p>	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum. Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum. Tingkat ketepatan 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat Contoh peragaan dalam bentuk rekaman CD/VCD/ DVD/kaset Contoh interaksi tertulis Contoh teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>atau merupakan kebenaran umum, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p><i>the dishes.</i>, dan semacamnya.</p> <p>nsur kebahasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kata kerja dalam Simple Present Tense. (2) Adverbia: <i>always, often, sometimes, never, usually, every ...</i> (3) Kosakata: kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang terkait dengan orang, binatang, benda di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya (4) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal (5) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (6) Ejaan dan tanda baca (7) Tulisan tangan. <p>Topik</p> <p>Tindakan, kejadian, keadaan, di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.</p>	<p>perbedaan antara cara menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak melakukan, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi dengan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum dalam bahasa Inggris dari film, kaset, buku teks. • Siswa menirukan contoh-contoh interaksi dengan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum dalam bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar. • Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan) interaksi menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum. 	<p>unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum. <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik)</p> <p>Simulasi dan/atau bermain peran (<i>role play</i>) dalam bentuk interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum.</p> <p>Observasi:</p> <p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih</p>		<p>tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - www.dailyenglish.com - http://americanenglish.state.gov/files/ae/resourceresources/files - http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Secara kolaboratif, siswa berusaha menggunakan bahasa Inggris untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum dalam konteks pembelajaran, simulasi, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membandingkan ungkapan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. Siswa membandingkan ungkapan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang 	<p>cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, ketika muncul kesempatan, di dalam dan di luar kelas. Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, di dalam dan di luar kelas, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>belajar menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca dan menulis teks yang menuntut pemahaman dan kemampuan menghasilkan teks yang di dalamnya termasuk tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum.</p>		
<p>3.7 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan tindakan /kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini,</p>	<p>teks lisan dan tulis yang menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat ini ungsi sosial Menjelaskan, memberi alasan, memberi contoh tindakan, dsb.. Struktur teks <i>What are you doing here?</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. Siswa dituntut untuk mencontoh kebiasaan tersebut dengan 	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini. Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam menyebutkan 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.8 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p><i>Waiting for her; Don't play around. Look! Everybody is doing their task.; I need to see the Principal. May I see him now? No, he's having a meeting.; Be quiet, please. The baby is sleeping.</i> , dan semacamnya.</p> <p>nsur kebahasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kata kerja untuk kegiatan dan tindakan dalam Present Continous tense. (2) Kosakata: kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang terkait dengan orang, binatang, benda di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya (3) Kata kerja untuk keadaan: <i>be, have</i>, dalam Present Continuous Tense. (4) Adverbia: <i>now</i> (5) Kata ganti obyek: <i>me, you, him, her, us, dst.</i> (6) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal (7) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (8) Ejaan dan tanda baca (9) Tulisan tangan. 	<p>menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya.</p> <p>enanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang perbedaan antara cara menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini, dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak melakukan, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini dalam bahasa Inggris dari film, kaset, buku teks, dsb. • Siswa menirukan contoh-contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini dalam bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar. • Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri- 	<p>dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. • Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini. <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik)</p> <p>Simulasi dan/atau bermain peran (<i>role play</i>) dalam bentuk interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini.</p>		<p>dan akurat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh peragaan dalam bentuk rekaman CD/VCD/ DVD/kaset • Contoh interaksi tertulis • Contoh teks tertulis • Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - www.dailyenglish.com - http://americanenglish.state.gov/files/ae/resou - http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Topik Tindakan, kejadian, keadaan, di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.</p>	<p>ciri (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan) interaksi menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kolaboratif, siswa berusaha menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini dalam konteks pembelajaran, simulasi, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. • Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. • Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Observasi: penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini, ketika muncul kesempatan, di dalam dan di luar kelas. • Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. • Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan untuk menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini, di dalam dan di luar kelas, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>tentang pengalaman belajar menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca dan menulis teks yang menuntut pemahaman dan kemampuan menghasilkan teks yang di dalamnya termasuk tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini.</p>		
<p>3.8 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan hubungan sebab akibat dan kebalikan, sesuai dengan konteks</p>	<p>eks lisan dan tulis yang menyatakan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan <u>Masing-masing diajarkan secara terpisah.</u> ungsi sosial Menjelaskan, memberikan alasan, memberi keteladanan, memberikan klarifikasi</p>	<p><u>Masing-masing menggunakan prosedur yang sama</u> Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. 	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan. Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam menyebutkan 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.9 penggunaannya. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>Struktur teks <i>Why didn't you go to school yesterday? Because I got a very bad flu. Budi was late so he could not get in and follow the flag ceremony. Although it is small, our school will win "The Best School of the Year" trophy because it is very clean. I walk to school but I'm never late., dan semacamnya.</i></p> <p>Unsur kebahasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kata yang menyatakan hubungan sebab akibat: <i>Why?, because, so</i> (2) Kata yang menyatakan hubungan kebalikan: <i>although, but</i> (3) Kosakata: kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang terkait dengan orang, binatang, benda di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya (4) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their,</i> dsb secara tepat dalam frasa nominal (5) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (6) Ejaan dan tanda baca (7) Tulisan tangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dituntut untuk mencontoh kebiasaan tersebut dengan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. <p>Penanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang perbedaan antara cara menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan, dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak melakukan, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan dalam bahasa Inggris dari film, kaset, buku teks, dsb. • Siswa menirukan contoh-contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan dalam bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar. • Dengan bimbingan dan arahan 	<p>dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. • Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan. <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik) Simulasi dan/atau bermain peran (<i>role play</i>) dalam bentuk interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan.</p> <p>Observasi:</p>		<p>dan akurat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh peragaan dalam bentuk rekaman CD/VCD/ DVD/kaset • Contoh interaksi tertulis • Contoh teks tertulis • Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - www.dailyenglish.com - http://americanenglish.state.gov/files/ae/resourceresources/files - http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Topik Tindakan, kejadian, keadaan, di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.</p>	<p>guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan) interaksi menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kolaboratif, siswa berusaha menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan dalam konteks pembelajaran, simulasi, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. • Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. • Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggunakan bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan untuk menyebutkan 	<p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan, ketika muncul kesempatan, di dalam dan di luar kelas. • Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. • Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan, di dalam dan di luar kelas, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. • Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>belajar menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca dan menulis teks yang menuntut pemahaman dan kemampuan menghasilkan teks yang di dalamnya termasuk tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang (a) hubungan sebab akibat dan (b) hubungan kebalikan.</p>		
<p>3.9 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda</p> <p>4.10 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan</p>	<p>eks lisan dan tulis yang menyatakan dan menanyakan perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda</p> <p>ungsi sosial Mengidentifikasi, mengenalkan, memuji, mencela, mengagumi</p> <p>Struktur teks <i>Who is taller? Your sister or your brother?; No one in the class is big as Candra. He is the biggest. He is bigger than any other student in the class.; To me, writing is</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. • Siswa dituntut untuk mencontoh kebiasaan tersebut dengan menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dalam bahasa Inggris, dengan 	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketercapaian fungsi sosial menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda. • Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks wajib • Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat • Contoh peragaan dalam bentuk

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p><i>more difficult than reading. Listening is the most difficult. Our library have more books than the community library.</i>, dan semacamnya.</p> <p>nsur kebahasaan</p> <p>(1) Kosakata: kata benda dan kata sifat yang terkait dengan orang, binatang, benda di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya</p> <p>(2) Perbandingan sifat: <i>as ... as, -er, -est, more ..., the most ...</i></p> <p>(3) Perbandingan jumlah: <i>more, fewer, less</i></p> <p>(4) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <p>(5) Ucapan, tekanan kata, intonasi,</p> <p>(6) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(7) Tulisan tangan.</p> <p>Topik</p> <p>Sifat orang dan benda di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.</p>	<p>unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya.</p> <p>enanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang perbedaan antara cara menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak melakukan, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda dalam bahasa Inggris dari film, kaset, buku teks, dsb. Siswa menirukan contoh-contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda dalam bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar. Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan) interaksi menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda. 	<p>orang, binatang, benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda. <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik)</p> <p>Simulasi dan/atau bermain peran (<i>role play</i>) dalam bentuk interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda.</p> <p>Observasi:</p> <p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih dan cepat)</p>		<p>rekaman CD/VCD/ DVD/kaset</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh interaksi tertulis Contoh teks tertulis Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> www.dailyenglish.com http://americanenglish.state.gov/files/ae/resou rce files http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Secara kolaboratif, siswa berusaha menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda dalam konteks pembelajaran, simulasi, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. • Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. • Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>engkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggunakan bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan untuk menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, di dalam dan di luar kelas, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, ketika muncul kesempatan, di dalam dan di luar kelas. • Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. • Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri:</p> <p>Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman belajar menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>fungsi sosialnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>binatang, benda, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca dan menulis teks yang menuntut pemahaman dan kemampuan menghasilkan teks yang di dalamnya termasuk tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda.</p>		
<p>3.10 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, binatang, dan benda, pendek dan sederhana, sesuai dengan penggunaannya .</p> <p>4.11 Menangkap makna dalam teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana.</p>	<p>teks deskriptif pendek dan sederhana, tentang orang, binatang, dan benda fungsi sosial Membanggakan, menjual, mengenalkan, mengidentifikasi, mengkritik, dsb.</p> <p>struktur text gagasan utama dan informasi rinci)</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama orang, binatang, benda dan nama bagian-bagiannya yang dipilih untuk dideskripsikan Menyebutkan sifat orang, binatang, benda dan bagiannya, dan Menyebutkan tindakan dari atau terkait dengan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyalin dengan tulisan tangan yang rapi beberapa teks deskriptif tentang orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana dari berbagai sumber, dengan menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Siswa membaca dan mendengarkan teks-teks tersebut untuk memahami isi pesannya. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi fungsi sosialnya, struktur teks (termasuk a.l. gagasan utama dan informasi rinci), dan unsur kebahasaan dari setiap teks tersebut. <p>Menanya Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan</p>	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial teks deskriptif tentang orang, binatang, benda, pendek dan sederhana. Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam menyebutkan dan menanyakan tentang deskripsi orang, binatang, benda dalam teks deskriptif. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, 	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat Contoh teks dari sumber otentik Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> www.dailye

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.12 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>orang, binatang, benda yang semuanya sesuai dengan fungsi sosial yang hendak dicapai.</p> <p>Panjang teks: kurang lebih 6 (tiga) kalimat.</p> <p>Unsur kebahasaan</p> <p>(1) Penyebutan kata benda singular dengan <i>a</i> dan <i>the</i>, dan plural (-s).</p> <p>(2) Kata ganti <i>it, they, she, we</i>, dst.; <i>our, my, your, their</i>, dst.</p> <p>(3) Kata sifat tentang orang, binatang, benda dalam kehidupan siswa di rumah, sekolah, dan sekitarnya, dengan atau tanpa kata keterangan <i>quite, very</i>.</p> <p>(4) Frasa nominal seperti <i>dark brown, cute little cat, beautiful red flower</i></p> <p>(5) Kata kerja untuk menyatakan keadaan dan tindakan rutin dalam simple present tense: <i>be, have, go, play, get, take</i>, dll.</p> <p>(6) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam</p>	<p>mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari setiap teks tersebut.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kolaboratif, siswa mencari dan mengumpulkan beberapa teks deskriptif tentang orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana dari berbagai sumber, termasuk dari internet, film, koran, majalah, buku teks, dsb. • Siswa membaca rujukan dari berbagai sumber, termasuk buku teks, untuk mengetahui fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif tentang orang, binatang, dan benda. • Siswa membaca semua teks deskriptif tentang orang, binatang, dan benda yang telah terkumpul tsb., secara lebih cermat dengan cara mengidentifikasi dan menyebutkan: <ul style="list-style-type: none"> - fungsi sosial setiap teks - nama orang, binatang, benda yang dideskripsikan - sifat orang, binatang, benda yang dideskripsikan - tindakan orang, binatang, benda yang dideskripsikan - kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, ejaan, tanda baca yang digunakan • Secara kolaboratif siswa meniru contoh-contoh yang ada untuk membuat teks deskriptif sangat pendek dan sederhana tentang 	<p>intonasi, ejaan, tanda baca, kerapian tulisan tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap tanggung jawab, kerjasama, cinta damai, dan percaya diri yang menyertai tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang deskripsi orang, binatang, benda, dalam teks deskriptif. <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik)</p> <p>Tugas menganalisis dan menghasilkan teks deskriptif tentang orang, binatang, benda nyata di lingkungan sekitar.</p> <p>Observasi:</p> <p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan deskripsi orang, binatang, benda, ketika muncul 		<p>english.com</p> <ul style="list-style-type: none"> - http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files - http://learnenglish.britishcouncil.org/en/ - https://www.google.com/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>frasa nominal (7) Ucapan, tekanan kata, intonasi (8) Ejaan dan tanda baca (9) Tulisan tangan</p> <p>Topik Orang, binatang, benda di sekitar dan relevan dengan kehidupan siswa, dengan memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, kerjasama, dan bertanggung jawab.</p>	<p>orang, binatang, dan benda untuk mencapai fungsi sosial yang berbeda-beda, dengan struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membandingkan fungsi sosial, struktur teks (termasuk a.l. gagasan utama dan informasi rinci), dan unsur kebahasaan dari beberapa teks deskriptif tentang orang, binatang, benda yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks deskriptif yang mereka hasilkan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat beberapa teks deskriptif sangat pendek dan sederhana tentang orang, binatang, benda yang ada dalam kehidupan siswa di rumah, kelas, sekolah, dan sekitarnya dalam bahasa Inggris, dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosial nyata yang hendak dicapai (membanggakan, mengenalkan, mengidentifikasi, memuji, mengkritik, dsb). Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda 	<p>kesempatan, di dalam dan di luar kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman belajar memahami dan menghasilkan teks deskriptif tentang orang, binatang, benda, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca dan menulis teks deskriptif yang menuntut pemahaman dan pemaparan tentang deskripsi orang, binatang, benda.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan karya teks 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam membuat teks deskriptif tentang orang, binatang, benda dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>deskriptif sangat pendek dan sederhana tentang orang, binatang, benda yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan hasil analisis tentang beberapa teks deskriptif tentang orang, binatang, benda. Lembar soal dan hasil tes 		
<p>3.11 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.13 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu</p>	<p>eks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau</p> <p>ungsi sosial</p> <p>Melaporkan, menceritakan, menjelaskan</p> <p>Struktur teks</p> <p><i>What did you do after school yesterday? My brother and I went fishing in the river.; Who opened the box? Yusuf did.; She got an accident. She was riding on her motorcycle and hit the lamp post., dan semacamnya.</i></p> <p>nsur kebahasaan</p> <p>(1) Kata kerja dalam Simple Past Tense, Past Continuous Tense</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. Siswa dituntut untuk mencontoh kebiasaan tersebut dengan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau, dalam bahasa Inggris, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. <p>enanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan</p>	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau. Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat Contoh peragaan dalam bentuk rekaman CD/VCD/ DVD/kaset Contoh interaksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>(2) Kata sambung: <i>when, while, after, before</i>, dll. (3) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal (4) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (5) Ejaan dan tanda baca (6) Tulisan tangan. Topik Kegiatan dan tindakan yang terjadi di masa lalu di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan siswa sebagai pelajar dan remaja, dengan memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.</p>	<p>mempertanyakan antara lain tentang perbedaan antara cara menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau, dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak melakukan, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau dalam bahasa Inggris dari film, kaset, buku teks, dsb. Siswa menirukan contoh-contoh interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau dalam bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar. Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan) interaksi menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau. Secara kolaboratif, siswa berusaha menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan 	<p>kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau. <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik) Simulasi dan/atau bermain peran (<i>role play</i>) dalam bentuk interaksi dengan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau.</p> <p>Observasi: penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan 		<p>tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh teks tertulis Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> www.dailyenglish.com http://americanenglish.state.gov/files/ae/resou http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau dalam konteks pembelajaran, simulasi, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. • Siswa membandingkan ungkapan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. • Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggunakan bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan untuk menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau, di dalam dan di luar kelas, dengan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosialnya. • Siswa berupaya berbicara secara 	<p>dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau, ketika muncul kesempatan, di dalam dan di luar kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. • Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri:</p> <p>Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman belajar menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p>Tes tertulis Membaca dan menulis teks yang menuntut pemahaman dan kemampuan menghasilkan teks yang di dalamnya termasuk tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau.</p>		
<p>3.12 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.14 Menangkap makna teks <i>recount</i> lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang kegiatan, kejadian,</p>	<p>eks <i>recount</i> pendek dan sederhana tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa ungsi sosial Melaporkan, meneladani, membanggakan, berbagi pengalaman, dsb.</p> <p>struktur text gagasan utama dan informasi rinci)</p> <p>a. Memberikan pendahuluan (orientasi) dengan menyebutkan orang(-orang) yang terlibat, tempat, waktu, dsb dari peristiwa/kejadian/pengalaman yang akan disampaikan</p> <p>b. Menguraikan urutan kejadian secara kronologis, urut dan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyalin dengan tulisan tangan yang rapi beberapa teks tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana dari berbagai sumber, dengan menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Siswa membaca dan mendengarkan teks-teks tersebut untuk memahami isi pesannya. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi fungsi sosialnya, struktur teks (termasuk a.l. gagasan utama dan informasi rinci) dari setiap teks tersebut. <p>Menanya Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari setiap teks tersebut.</p>	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial teks <i>recount</i> tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana. Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam menyebutkan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa dalam teks <i>recount</i>. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, 	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat Contoh teks dari sumber otentik Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> www.dailyenglish.com http://amer

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>peristiwa.</p> <p>4.15 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang kegiatan, kejadian, peristiwa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>runtut.</p> <p>c. Menutup dengan memberikan komentar atau penilaian umum tentang peristiwa/kejadian/pengalaman yang telah disampaikan (opsional).</p> <p>Panjang teks: kurang lebih 6 (tiga) kalimat.</p> <p>nsur kebahasaan</p> <p>(1) Kata kerja dalam Simple Past tense, Past Continuous Tense</p> <p>(2) Kosa kata: kata kerja yang menunjuk tindakan atau kegiatan</p> <p>(3) Adverbia penghubung waktu: <i>first, then, after that, before, at last, finally</i>, dsb.</p> <p>(4) Adverbia dan frasa preposisional penunjuk waktu: <i>yesterday, last month, on Monday, an hour ago, immediately</i>, dsb.</p> <p>(5) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <p>(6) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(7) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(8) Tulisan tangan</p>	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kolaboratif, siswa mencari dan mengumpulkan beberapa teks tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana dari berbagai sumber, termasuk dari internet, film, koran, majalah, buku teks, dsb. • Siswa membaca rujukan dari berbagai sumber, termasuk buku teks, untuk mengetahui fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana. • Siswa membaca semua teks tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana yang telah terkumpul tsb., secara lebih cermat dengan cara mengidentifikasi dan menyebutkan: <ul style="list-style-type: none"> - fungsi sosial setiap teks - orang(-orang) yang terlibat, tempat, waktu, dsb dari peristiwa/kejadian/pengalaman yang akan disampaikan - urutan kejadian secara kronologis, urut dan runtut - komentar atau penilaian umum tentang peristiwa/kejadian/pengalaman yang telah disampaikan (opsional, jika ada) - kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, ejaan, tanda baca yang digunakan • Secara kolaboratif siswa meniru 	<p>tanda baca, kerapihan tulisan tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap tanggung jawab, kerjasama, cinta damai, dan percaya diri yang menyertai tindakan menyebutkan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa dalam teks <i>recount</i>. <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik)</p> <p>Tugas menganalisis dan menghasilkan teks <i>recount</i> tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa nyata di lingkungan sekitar.</p> <p>Observasi:</p> <p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap tindakan siswa menggunakan bahasa Inggris untuk menyebutkan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, ketika muncul kesempatan, di dalam dan di luar 		<p>icanenglish.state.gov/files/ae/resources_files</p> <ul style="list-style-type: none"> - http://learn.english.britishcouncil.org/en/ - https://www.google.com/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Topik Peristiwa, kejadian, pengalaman yang terjadi di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan siswa sebagai pelajar dan remaja, dengan memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, kerjasama, dan bertanggung jawab.</p>	<p>contoh-contoh yang ada untuk membuat teks tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana untuk mencapai fungsi sosial yang berbeda-beda, dengan struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari beberapa teks <i>recount</i> tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks-teks yang mereka hasilkan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat beberapa teks tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana yang ada dalam kehidupan siswa di rumah, kelas, sekolah, dan sekitarnya dalam bahasa Inggris, dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosial nyata yang hendak dicapai (melaporkan, meneladani, membanggakan, berbagi pengalaman, dsb). Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan 	<p>kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas. <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman belajar memahami dan menghasilkan teks <i>recount</i> tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca dan menulis teks yang menuntut pemahaman dan kemampuan teks <i>recount</i> tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan karya teks 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam membuat teks tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 	<p><i>recount</i> pendek dan sederhana tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan hasil analisis tentang beberapa teks <i>recount</i>. Lembar soal dan hasil tes 		
<p>3.13 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks pesan singkat dan pengumuman / pemberitahuan (<i>notice</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.16 Menangkap makna pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>), sangat pendek dan sederhana.</p> <p>4.17 Menyusun teks tulis pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>), sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan</p>	<p>teks tulis (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>) <u>Masing-masing diajarkan secara terpisah</u> fungsi sosial tindakan dilaksanakan sesuai yang diharapkan. struktur text Gagasan utama dan informasi rinci) a. Menyebutkan tujuan dari pesan singkat dengan atau tanpa informasi rinci, seperti <i>Sorry, I'm in a meeting now. I'll call you back in 10 minutes.; Make sure you lock the gate when you leave.</i> b. Menyebutkan tujuan dari pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>) dengan atau tanpa informasi rinci, misalnya <i>The flag ceremony will be held on Monday, 17</i></p>	<p><u>Masing-masing menggunakan prosedur yang sama</u> Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>), termasuk yang menggunakan bahasa Indonesia. Siswa mengumpulkan gambar dan foto (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>) dari berbagai sumber termasuk internet, buku teks, dsb. Siswa memberikan komentar dan pandangannya tentang fungsi (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>), ketepatan unsur kebahasaannya, format, tampilan, dsb. <p>menanya Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan antara lain tentang perbedaan dalam hal fungsi sosial, struktur teks, dan unsur</p>	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>). Tingkat kelengkapan dan keruntutan (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>). Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai tindakan memahami 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/ transaksional dengan benar dan akurat Contoh teks dari sumber otentik Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - www.dailyenglish.com - http://americanenglish.state.gov/files/ae/resources_files

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p><i>August. Attendance is compulsory.; An exam is in progress. Please be quite.</i></p> <p>Unsur kebahasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kosakata terkait dengan kegiatan, kejadian, peristiwa, dan hari penting bagi siswa dan guru (2) Tata bahasa: Kalimat imperatif positif, kalimat imperatif negatif (3) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal (4) Ucapan, tekanan kata, intonasi (5) Ejaan dan tanda baca (6) Tulisan tangan <p>Topik Berbagai kegiatan, kejadian, peristiwa, dan hari penting bagi siswa dan guru, dengan memberikan keteladanan tentang perilaku santun, peduli, percaya diri, kerjasama, dan bertanggung jawab..</p> <p>Multimedia: Layout dan dekorasi yang membuat tampilan teks lebih menarik.</p>	<p>kebahasaan, antara (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, akibat jika tidak ada, dsb.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca rujukan dari berbagai sumber, termasuk buku teks, untuk mengetahui fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>). • Siswa membaca secara lebih cermat semua (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) yang telah terkumpul dalam bentuk gambar dan foto tersebut di atas, untuk memberikan komentar dan pandangannya tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya. • Secara kolaboratif siswa meniru contoh-contoh yang ada untuk membuat (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) untuk fungsi nyata di lingkungan kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari berbagai (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/pemberitahuan 	<p>dan membuat (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>).</p> <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik) Tugas menganalisis dan membuat (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) untuk fungsi nyata.</p> <p>Observasi: penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap tindakan siswa memahami dan menghasilkan (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) sesuai fungsi sosialnya, di dalam dan di luar kelas. • Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. • Observasi terhadap kepedulian dan 		<ul style="list-style-type: none"> - http://learn.english.britishcouncil.org/en/ - https://www.google.com/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>(<i>notice</i>) yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menganalisis perbedaan dan persamaan dalam hal fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari berbagai (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>) yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain, atau dengan yang digunakan dalam bahasa lain. Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang digunakan. <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat lebih banyak (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>) dalam bahasa Inggris untuk fungsi sosial nyata di kelas, sekolah, dan rumah. Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam membuat (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>) dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam 	<p>kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi, di dalam dan di luar kelas.</p> <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman belajar memahami dan membuat (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>), termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan karya berbagai (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>) yang telah dibuat. Kumpulan hasil analisis tentang beberapa berbagai (a) pesan singkat dan (b) pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>). 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.14 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk fabel, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.18 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis, berbentuk fabel pendek dan sederhana penggunaannya</p>	<p>teks naratif, berbentuk fabel pendek dan sederhana fungsi sosial</p> <p>Memperoleh hiburan, menghibur dan mengajarkan nilai-nilai luhur melalui cerita dengan tokoh binatang.</p> <p>struktur text gagasan utama dan informasi rinci)</p> <p>a. Memperkenalkan tokoh, tempat, waktu, terjadinya cerita (orientasi).</p> <p>b. Memberikan penilaian (evaluasi) tentang situasi dan kondisi terjadinya cerita.</p> <p>c. Memaparkan krisis yang terjadi terhadap tokoh utama (komplikasi)</p> <p>d. Memaparkan akhir cerita, di mana krisis berakhir (resolusi) dengan bahagia atau sedih</p> <p>e. Memberikan alasan atau komentar umum (reorientasi), opsional.</p> <p>unsur kebahasaan</p> <p>(1) Tata bahasa: Simple Past tense, Past Continuous Tense</p> <p>(2) Kalimat langsung dan tidak langsung</p> <p>(3) Kosa kata: tokoh</p>	<p>bahasa Indonesia.</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyalin dengan tulisan tangan yang rapi beberapa fabel, pendek dan sederhana dari berbagai sumber, dengan menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Siswa membaca dan mendengarkan fabel tersebut untuk memahami isi pesannya. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi fungsi sosialnya, struktur teks (termasuk a.l. gagasan utama dan informasi rinci) dari setiap fabel tersebut. <p>Menanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari setiap fabel tersebut..</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara kolaboratif, siswa mencari dan mengumpulkan beberapa fabel pendek dan sederhana dari berbagai sumber, termasuk dari internet, film, koran, majalah, buku teks, dsb. Siswa membaca rujukan dari berbagai sumber, termasuk buku teks, untuk mengetahui fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari fabel. Siswa membaca semua fabel yang telah terkumpul tsb., secara lebih 	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat pemahaman fungsi sosial teks naratif berbentuk fabel, pendek dan sederhana. Tingkat kelengkapan dan keruntutan pemahaman isi pesan fabel. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, kerapihan tulisan tangan. Sikap tanggung jawab, kerjasama, cinta damai, dan percaya diri yang menyertai tindakan memahami isi pesan fabel. <p>CARA PENILAIAN:</p> <p>Kinerja (praktik)</p> <p>Menganalisis isi pesan fabel.</p> <p>Observasi:</p> <p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih</p>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat Contoh teks dari sumber otentik Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> www.dailyenglish.com http://americanenglish.state.gov/files/ae/resources/files http://learnenglish.britishcouncil.org/en/ https://www.google.com/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>binatang dalam fabel, tempat dan benda-benda terkait tokoh</p> <p>(4) Adverbia penghubung waktu: <i>first, then, after that, before, at last, finally</i>, dsb.</p> <p>(5) Adverbia dan frasa preposisional penunjuk waktu: <i>a long time ago, one day, in the morning, the next day, immediately</i>, dsb.</p> <p>(6) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <p>(7) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(8) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(9) Tulisan tangan</p> <p>Topik Cerita yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, kerjasama, dan bertanggung jawab.</p>	<p>cermat dengan cara mengidentifikasi dan menyebutkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - fungsi sosial setiap teks - tokoh, tempat, waktu, terjadinya cerita - krisis yang terjadi terhadap tokoh - akhir cerita di mana krisis berakhir - komentar atau penilaian umum tentang fabel (opsional, jika ada) - kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, ejaan, tanda baca yang digunakan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari beberapa fabel yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di atas. • Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang hasil analisis mereka tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam fabel yang mereka baca. <p>Menyampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan beberapa fabel pendek dan sederhana yang telah dibacanya kepada teman-temannya, dengan cara antara lain membacakan, menyalin dan menerbitkan di majalah dinding, bertanya jawab, membahas pandangan masing-masing tentang 	<p>cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap tindakan siswa berusaha memahami dan menganalisis isi pesan fabel pendek dan sederhana. • Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. <p>Penilaian diri: Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia tentang pengalaman belajar menganalisis fabel, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca teks yang menuntut pemahaman tentang fabel.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan hasil analisis tentang beberapa fabel yang telah dibuat. • Lembar soal dan hasil tes 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>isi fabel, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berupaya membaca secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam memahami fabel dan menuliskannya dalam jurnal belajar sederhana dalam bahasa Indonesia. 			
<p>3.15 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu pesan dalam lagu.</p> <p>4.19 Menangkap makna lagu.</p>	<p>lagu pendek dan sederhana fungsi sosial</p> <p>Memahami pesan moral lagu dan menghargai lagu sebagai karya seni</p> <p>nsur kebahasaan</p> <p>(1) Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam karya seni berbentuk lagu.</p> <p>(2) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <p>(3) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(4) Ejaan dan tanda baca.</p> <p>(5) Tulisan tangan</p> <p>Topik</p> <p>Hal-hal yang memberikan keteladanan dan inspirasi untuk berperilaku peduli</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyalin dengan tulisan tangan beberapa lagu berbahasa Inggris sangat sederhana yang memberikan keteladanan atau menginspirasi di dalam buku koleksi lagunya. Siswa berusaha memahami isi pesan lagu dengan menguasai unsur kebahasaan di dalamnya. Hanya jika memungkinkan semuanya, siswa menyanyikan lagu-lagu tersebut. <p>Menanya</p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan dan mempertanyakan isi pesan dan unsur kebahasaan yang digunakan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca (dan jika memungkinkan, mendengarkan) salah satu lagu yang telah disalin. Siswa menirukan membaca nyaring (dan jika memungkinkan, 	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial lagu. Tingkat kelengkapan dan keruntutan dalam memahami isi pesan lagu. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. Sikap tanggung jawab, kerjasama, peduli, dan percaya diri yang menyertai pemaparan tentang isi pesan serta pendapat dan perasaan siswa tentang isi pesan 	<p>2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Contoh lagu dalam CD/VCD/ DVD/kaset Kumpulan lirik lagu Sumber dari internet, seperti: <ul style="list-style-type: none"> www.dailyenglish.com http://americanenglish.state.gov/files/ae/resourceresourcesfiles http://learnenglish.britishcouncil.org/en/ http://www.myenglishp

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dan cinta damai.	<p>menyanyikan) lagu tsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri (isi pesan dan unsur kebahasaan) lagu tsb. • Siswa menuliskan pendapat dan perasaannya tentang isi lagu tsb. dalam buku koleksi lagunya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan isi pesan dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam beberapa lagu dalam buku koleksi lagunya tersebut di atas atau dengan lagu-lagu lain. • Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang pendapat dan perasaannya tentang lagu-lagu tersebut. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan dan melaporkan analisisnya tentang satu lagu lain pilihan sendiri dalam kerja kelompok, dengan cara menyebutkan isi pesan serta pendapat dan perasaannya tentang lagu tersebut. • Siswa berupaya membaca secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar, serta tulisan yang jelas dan rapi. • Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam memahami isi lagu dan menuliskannya dalam jurnal 	<p>lagu.</p> <p>CARA PENILAIAN: Kinerja (praktik)</p> <p>Tugas untuk menyebutkan isi pesan lagu secara singkat dan menyatakan kesan atau pendapatnya.</p> <p>Observasi:</p> <p>penilaian yang bertujuan untuk memberikan balikan secara lebih cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi terhadap interaksi siswa berusaha memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu. • Observasi terhadap kesungguhan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan. • Observasi terhadap kepedulian dan kepercayaan diri dalam melaksanakan komunikasi tentang lagu. <p>Penilaian diri:</p> <p>Pernyataan siswa secara tertulis dalam jurnal belajar sederhana berbahasa Indonesia</p>		<p>ages.com/site_php_files/lyrics_and_songs.php</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		belajar sederhana dalam bahasa Indonesia.	<p>tentang pengalaman belajar memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu, termasuk kemudahan dan kesulitannya.</p> <p>Tes tertulis Membaca pemahaman tentang isi pesan lagu.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan lagu yang ditulis tangan • Kumpulan hasil analisis tentang beberapa lagu yang telah dibuat. • Lembar soal dan hasil tes 		

Mengetahui,

Collaborator (English Teacher)



Ensi Dwi Eliawati.Spd.I

Sekampung, Oktober 2017

Researcher



Anggun Trisnawati
NPM. 13106567

Mengetahui,

Kepala SMP Darul 'Ulum Sekampung



Hj. Ahmad Abroza, M.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Darul ‘Ulum Sekampung
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII / 1
Skill : Vocabulary
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Kompetensi Dasar:

Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berirama dalam konteks sekolah dan merespon instruksi sangat sederhana secara verbal.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

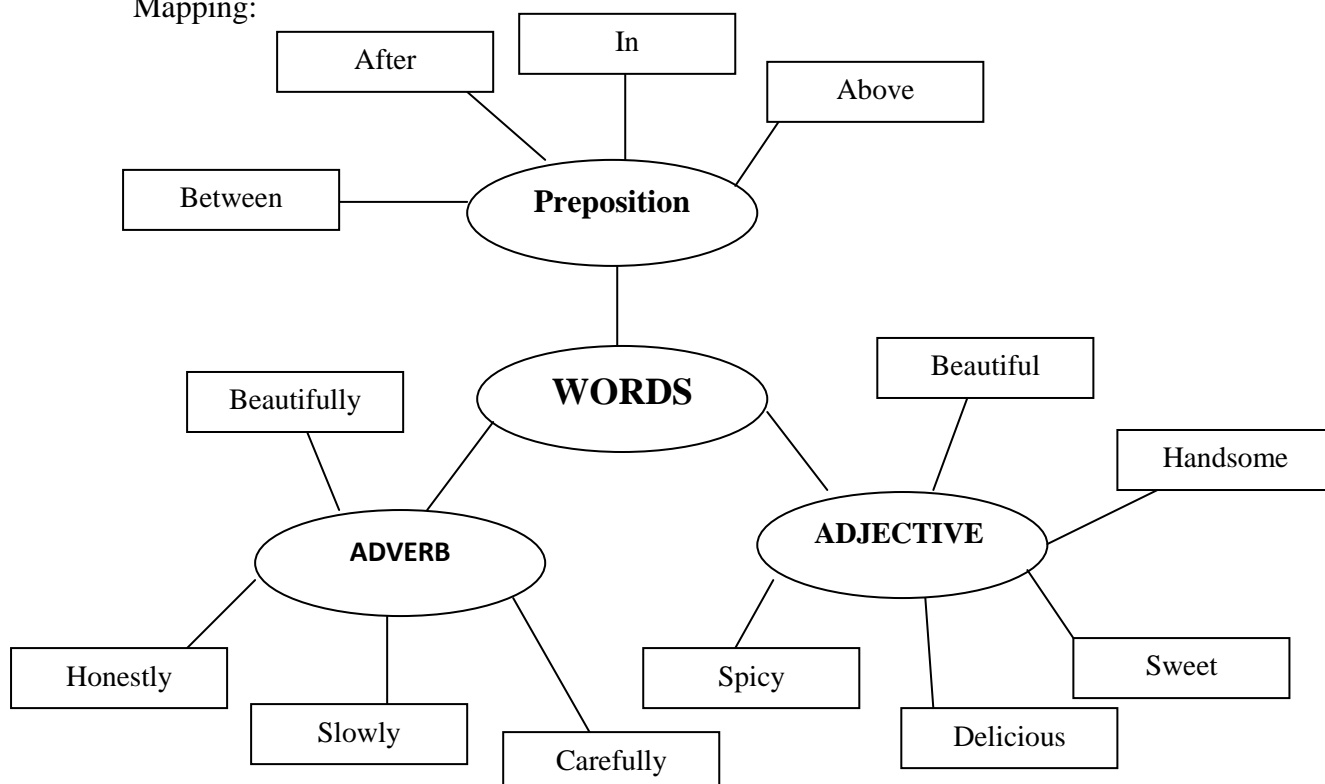
1. Siswa dapat memahami kosa kata di lingkungan sekolah
2. Siswa dapat memberikan instruksi sederhana menggunakan kosa kata di lingkungan sekolah
3. Siswa dapat melaksanakan instruksi sederhana secara cepat dan tepat menggunakan kosa kata di lingkungan sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui arti dari kosakata yang telah disebut kan dalam materi pembelajaran.
2. Siswa dapat menambah kosakata baru dalam bahasa Inggris.

D. Materi Ajar

Semantic Mapping Strategy is research reveals that to develop students' vocabularies, teachers need to promote in-depth word knowledge. Semantic Mapping strategy is one of the most powerful approaches to teaching vocabulary because it engages students in thinking about word relationships. Example of Semantic Mapping:



E. Metode Pembelajaran

Semantic Mapping Strategy

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat : Spidol, whiteboard
- Source :
 - LKS Bahasa Inggris
 - Kamus

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

➤ Apersepsi dan Motivasi

- Guru memberi salam dengan senyuman
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran
- Guru menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa dengan kehidupan siswa sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

➤ Exploration

- Guru melibatkan siswa dalam menyebutkan kosakata baru yang ada di lingkungan sekolah dengan menggunakan strategi semantic mapping.
- Guru mengajak siswa untuk membuat semantic mapping dengan tema transportasi.
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan jenis-jenis transportasi.
- Guru bertanya kepada siswa tentang arti dari kosakata baru yang telah disebut kan sebelumnya.

➤ Elaboration

- Guru memberikan tugas atau diskusi kepada siswa.
- Guru meminta siswa untuk membuat semantic mapping dengan menyebutkan kosakata sebanyak mungkin.
- Membiasakan siswa membaca dan menulis melalui tugas yang telah ditentukan.

- Memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk menyelesaikan masalah.

➤ **Confirmation**

- Guru bertanya tentang hal yang belum diketahui oleh siswa mengenai kosakata menggunakan strategi semantic mapping.
- Guru memberikan penjelasan dan menyimpulkan terkait tentang pengajaran kosakata dengan menggunakan strategi semantic mapping.

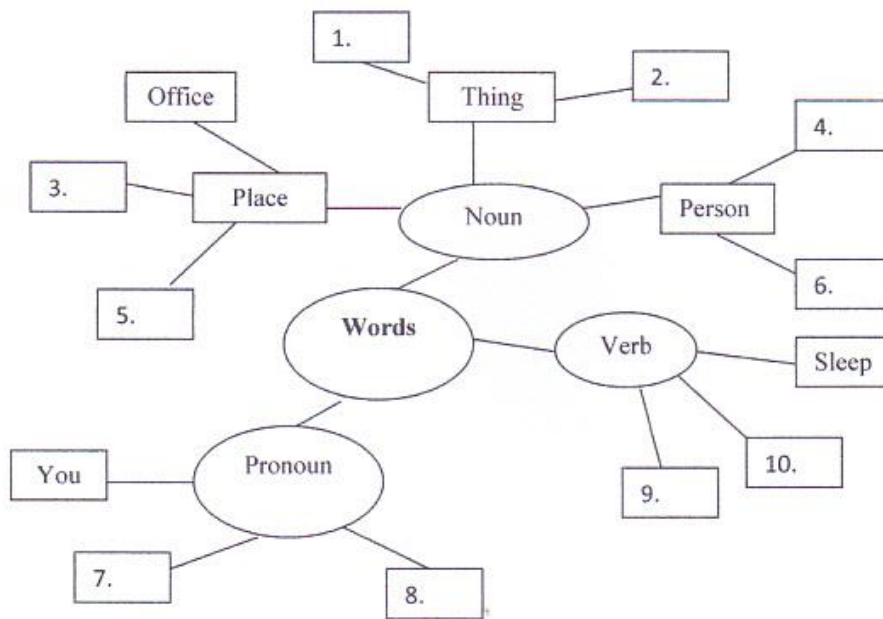
3. Kegiatan Penutup

- Guru menanyakan kesulitan siswa.
- Guru bersama siswa membuat rangkuman pelajaran.
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada dilembar kerja post-test
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja post-test.
- Guru memberikan motivasi belajar untuk siswa agar lebih giat belajar.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan see you.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tehnik : Tes Tertulis
2. Tipe : Tes
3. Instrument : Mengisi kolom yang kosong

Fill in the blank!



Penilaian Tertulis = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Mengetahui,

Collaborator

Ensi Dwi Eliawati, Spd.I

Sekampung, Oktober 2017

Researcher

Anggun Trisnawati
NPM. 13106567

Mengetahui,

Kepala SMP Darul 'Ulum Sekampung



Hi. Ahmad Abroza, M.PD.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Darul ‘Ulum Sekampung
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: VIII / 1
Skill	: Vocabulary
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. Kompetensi Dasar:

Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berirama dalam konteks sekolah dan merespon instruksi sangat sederhana secara verbal.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat memahami kosa kata di lingkungan sekolah
2. Siswa dapat memberikan instruksi sederhana menggunakan kosa kata di lingkungan sekolah
3. Siswa dapat melaksanakan instruksi sederhana secara cepat dan tepat menggunakan kosa kata di lingkungan sekolah

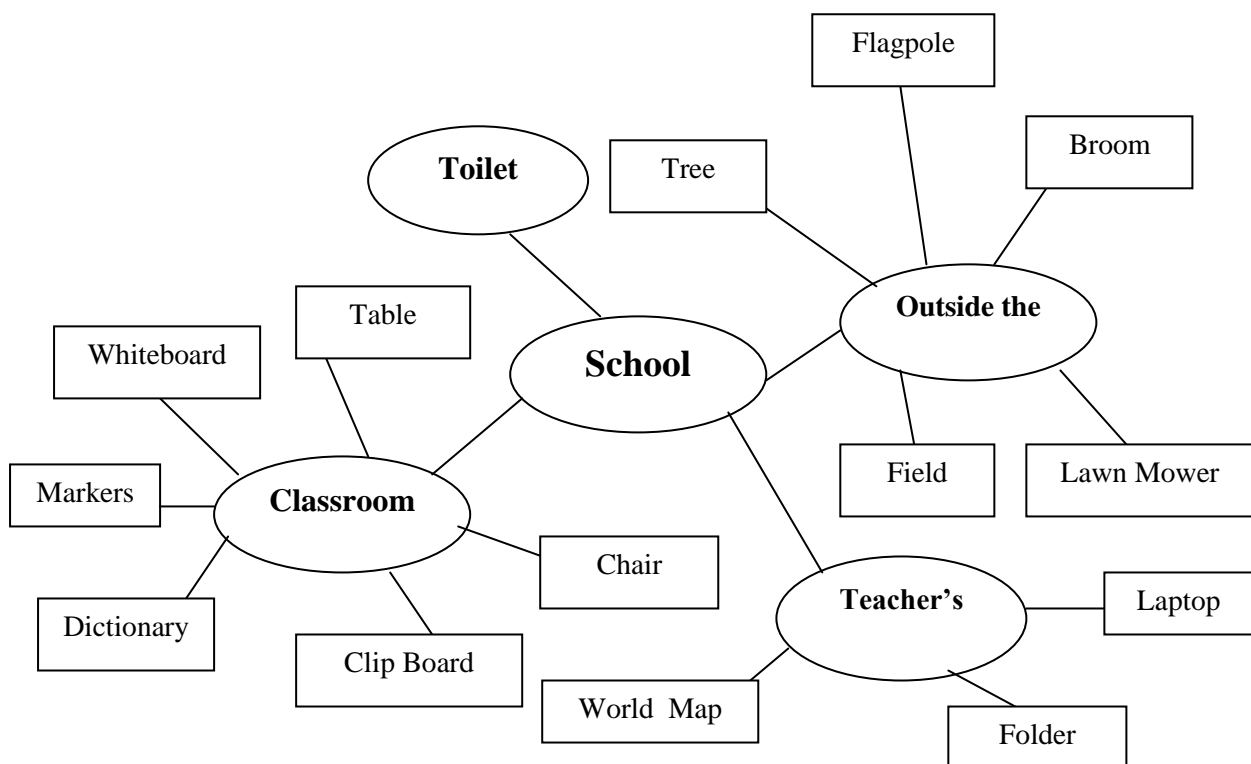
C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui arti dari kosakata yang telah disebut kan dalam materi pembelajaran.
2. Siswa dapat menambah kosakata baru dalam bahasa Inggris.

D. Materi Ajar

Semantic Mapping Strategy is research reveals that to develop students' vocabularies, teachers need to promote in-depth word knowledge. Semantic Mapping strategy is one of the most powerful approaches to teaching vocabulary because it engages students in thinking about word relationships.

Example of Semantic Mapping:



E. Jenis Teks

1. Tema : In the world
2. Aspek/Skil : Vocabulary

F. Metode Pembelajaran

Semantic Mapping (untuk pengenalan kosakata baru)

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat : Spidol, whiteboard

- Source :
- LKS Bahasa Inggris
- Kamus

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

➤ Apersepsi dan Motivasi

- Guru memberi salam dengan senyuman
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran
- Guru menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa dengan kehidupan siswa sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

➤ Exploration

- Guru melibatkan siswa dalam menyebutkan kosakata baru dengan menggunakan strategi semantic mapping.
- Guru bertanya kepada siswa tentang arti dari kosakata baru yang telah disebutkan sebelumnya.
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda sebanyak mungkin yang ada di sekitar mereka.

➤ Elaboration

- Guru memberikan tugas atau diskusi kepada siswa.
- Guru meminta siswa untuk membuat semantic mapping dengan menyebutkan kosakata sebanyak mungkin.

- Membiasakan siswa membaca dan menulis melalui tugas yang telah ditentukan.
- Memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk menyelesaikan masalah.

➤ **Confirmation**

- Guru bertanya tentang hal yang belum diketahui oleh siswa mengenai kosakata menggunakan strategi semantic mapping.
- Guru memberikan penjelasan dan menyimpulkan terkait tentang pengajaran kosakata dengan menggunakan strategi semantic mapping.

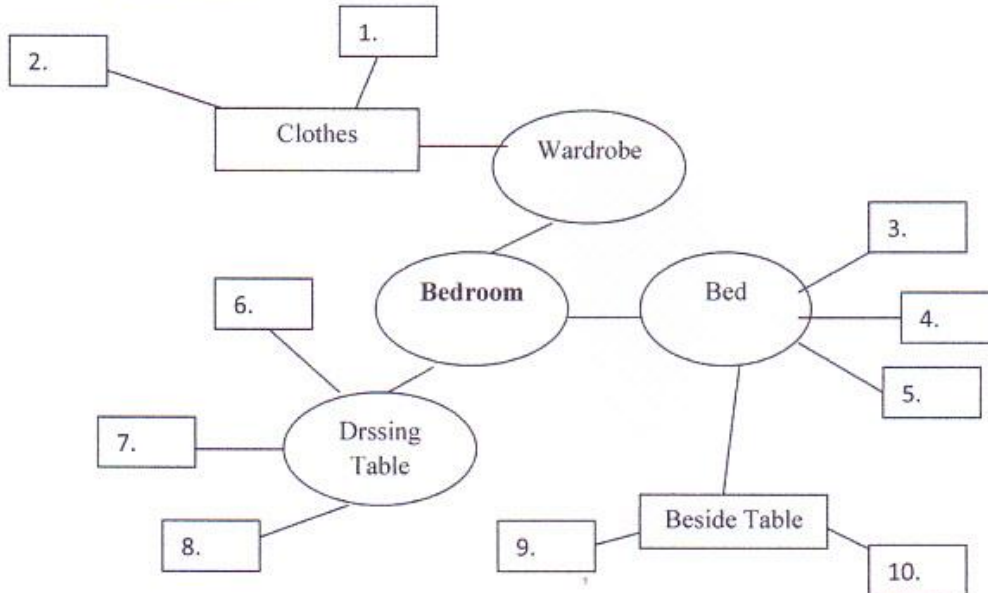
3. Kegiatan Penutup

- Guru menanyakan kesulitan siswa.
- Guru bersama siswa membuat rangkuman pelajaran.
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada dilembar kerja post-test
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja post-test.
- Guru memberikan motivasi belajar untuk siswa agar lebih giat belajar.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan see you.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tehnik : Tes Tertulis
2. Tipe : Tes
3. Instrument : Mengisi kolom yang kosong

Fill in the blank!



Penilaian Tertulis = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Mengetahui,

Collaborator

Ensi Dwi Eliawati, Spd.I

Sekampung, Oktober 2017

Researcher

Anggun Trisnawati
NPM. 13106567

Mengetahui,

Kepala SMP Darul 'Ulum Sekampung



Hi. Ahmad Abroza, M.Pd.I

THE OBSERVATION SHEET OF THE STUDENTS' ACTIVITIES IN CYCLE I

Subject : English

School : SMP Darul 'Ulum Sekampung

Class : VIII¹

No	Name	The Students' Activity					Total
		1	2	3	4	5	
1	AIP	√	√	√	√	√	5
2	ASS	√	√	√	√	√	5
3	AIMZ	√	√	√		√	4
4	ASU	√	√	√		√	4
5	AB				√	√	2
6	AF						-
7	AS	√	√	√	√	√	5
8	AM	√				√	2
9	ANU	√	√	√			3
10	AA	√	√	√			3
11	ANK	√	√				2
12	AA	√	√	√	√		4
13	CAP			√			1
14	DR	√				√	2
15	DNPS	√		√			2
16	EMD	√	√	√	√	√	5
17	FW		√	√			2
18	IPS	√					1
19	IJK	√		√	√		3
20	KF			√	√		2
21	KH			√	√		2
22	LPS	√			√		2
23	LM	√	√				2
24	MIM	√	√	√	√	√	5
25	Total	18	13	15	12	10	
	Percentage	75%	54,17%	62,5%	50%	41,67%	

24	MIM	√	√	√	√	√	5
25	Total	18	13	15	12	10	
	Percentage	75%	54,17%	62,5%	50%	41,67%	

NOTES:

Indicator of the students' activities that observed are:

1. To pay attention to the teacher's explanation.
2. Active to practice new vocabulary.
3. To answer the question.
4. To ask the teacher.
5. Suggesting proper word.

DIRECTION:


1. Tick (√) for each positive activity
2. Let it empty for unactive students.

Collabulator



Ensi Dwi Eliawati, Spd. I

Researcher



Anggun Trisnawati
NPM. 13106567

THE OBSERVATION SHEET OF THE STUDENTS' ACTIVITIES IN CYCLE II

Subject : English

School : SMP Darul 'Ulum Sekampung

Class : VIII¹

No	Name	The Students' Activity					Total
		1	2	3	4	5	
1	AIP	√	√	√	√	√	5
2	ASS	√	√	√	√	√	5
3	AIMZ	√	√	√	√	√	5
4	ASU	√	√	√	√		4
5	AB			√	√	√	3
6	AF	√		√			2
7	AS	√	√	√	√	√	5
8	AM	√	√	√		√	4
9	ANU	√	√	√	√	√	5
10	AA	√	√	√			3
11	ANK	√	√	√	√		4
12	AA	√	√	√	√	√	5
13	CAP	√			√		2
14	DR	√	√		√		3
15	DNPS	√	√		√	√	4
16	EMD	√	√	√	√	√	5
17	FW	√	√	√	√	√	5
18	IPS	√			√		2
19	IJK	√	√	√			3
20	KF		√	√		√	3
21	KH			√	√		2
22	LPS	√	√	√		√	4
23	LM	√	√	√		√	4
24	MIM	√	√	√	√	√	5
25	Total	21	19	20	17	15	
	Percentage	87,5%	79,17%	83,33%	70,83%	62,5%	

24	MIM	√	√	√	√	√	5
25	Total	21	19	20	17	15	
	Percentage	87,5%	79,17%	83,33%	70,83%	62,5%	

NOTES:

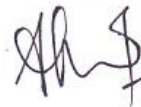
Indicator of the students' activities that observed are:

1. To pay attention to the teacher's explanation.
2. Active to practice new vocabulary.
3. To answer the question.
4. To ask the teacher.
5. Suggesting proper word.

DIRECTION:

1. Tick (√) for each positive activity
2. Let it empty for unactive students.

Collabolorator



Ensi Dwi Eliawati, Spd. I

Researcher



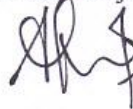
Anggun Trisnawati
NPM. 13106567

The Result of the Teacher Activity in the Teaching and Learning Process in Cycle I

No	Aspect	score	
		1st	2nd
1	The teacher preparation	2	3
	- The material are ready		
	- There is structure of the lesson		
2	The teacher mastery in the subject content	2	2
	- The teacher shows good command and knowledge of subject content		
	- Relating with another knowledge		
	- Teaching materials conveyed by the teacher is true (based the aim of the lesson)		
3	The teacher teaching method	4	4
	- The teacher uses the relevant teaching method, strategy, technique or activity		
	- The teacher uses the appropriate media in teaching		
4	The teacher performance	2	3
	- Cleanness of the teacher sound		
	- Establishes classroom environment conducive to learning		
	- Establishes the communication between teacher and students		
5	The ability of closing the meeting	2	2
	- Making conclusion made by the students and teacher together		
	- Conducting evaluation		
6	The ability of managing class	2	2
	- All the students are treated fairly		
	- Used the time wisely		
	Total		
	Percentage		

Metro, Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran



Ensi Dwi Eliawati, S. Pd.I

**The Result of the Teacher Activity in the Teaching and Learning
Process in Cycle II**

No	Aspect	score	
		1st	2nd
1	The teacher preparation	3	4
	- The material are ready		
	- There is structure of the lesson		
2	The teacher mastery in the subject content	3	3
	- The teacher shows good command and knowledge of subject content		
	- Relating with another knowledge		
	- Teaching materials conveyed by the teacher is true (based the aim of the lesson)		
3	The teacher teaching method	4	4
	- The teacher uses the relevant teaching method, strategy, technique or activity		
	- The teacher uses the appropriate media in teaching		
4	The teacher performance	3	3
	- Cleanness of the teacher sound		
	- Establishes classroom environment conducive to learning		
	- Establishes the communication between teacher and students		
5	The ability of closing the meeting	3	3
	- Making conclusion made by the students and teacher together		
	- Conducting evaluation		
6	The ability of managing class	3	4
	- All the students are treated fairly		
	- Used the time wisely		
	Total		
	Percentage		

Metro, Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran



Ensi Dwi Eliawati, S. Pd. I

STUDENTS' SCORE OF PRE-TEST

NO	Students' Name	Score of Pre-Test
1	Ade Irma Paramita	50
2	Adelia Sari Situngkir	70
3	A.Ibnu Mubarak Zamzami	50
4	Ajeng Syavira Ulhaq	50
5	Aktias Bayu	30
6	Alfina Febriani	40
7	Anggun Septiani	70
8	Anis Marsela	40
9	Anisa Nur Umami	40
10	Asmada Apyansyah	40
11	Auliya Nanda Khoirudin	70
12	Azi Anjani	70
13	Cyndy Adelia Pusfita	60
14	Desi Ramadani	60
15	Dwi Nur Puspita Sari	50
16	Erika Meilina Damayanti	70
17	Fitria Wulandari	70
18	Irma Puspita Sari	30
19	Irvan Jaya Kesuma	40
20	Khoirul Fikhi	40
21	Khoirul Hidayat	40
22	Luky Puspita Sari	50
23	Luthfiatul Mashfufah	40
24	M.Iqbal Maulana	40

STUDENTS' SCORE OF POST-TEST 1

NO	Students' Name	Score of Post-Test 1
1	Ade Irma Paramita	80
2	Adelia Sari Situngkir	70
3	A.Ibnu Mubarak Zamzami	70
4	Ajeng Syavira Ulhaq	70
5	Aktias Bayu	50
6	Alfina Febriani	40
7	Anggun Septiani	80
8	Anis Marsela	50
9	Anisa Nur Umami	50
10	Asmada Apyansyah	40
11	Auliya Nanda Khoirudin	70
12	Azi Anjani	80
13	Cyndy Adelia Pusfita	60
14	Desi Ramadani	70
15	Dwi Nur Puspita Sari	70
16	Erika Meilina Damayanti	70
17	Fitria Wulandari	70
18	Irma Puspita Sari	50
19	Irvan Jaya Kesuma	60
20	Khoirul Fikhi	60
21	Khoirul Hidayat	50
22	Luky Puspita Sari	60
23	Luthfiatul Mashfufah	80
24	M.Iqbal Maulana	50

STUDENTS' SCORE OF POST-TEST 2

NO	Students' Name	Score of Post-Test 2
1	Ade Irma Paramita	80
2	Adelia Sari Situngkir	90
3	A.Ibnu Mubarak Zamzami	100
4	Ajeng Syavira Ulhaq	100
5	Aktias Bayu	50
6	Alfina Febriani	60
7	Anggun Septiani	90
8	Anis Marsela	80
9	Anisa Nur Umami	70
10	Asmada Apyansyah	60
11	Auliya Nanda Khoirudin	90
12	Azi Anjani	80
13	Cyndy Adelia Pusfita	60
14	Desi Ramadani	90
15	Dwi Nur Puspita Sari	70
16	Erika Meilina Damayanti	80
17	Fitria Wulandari	80
18	Irma Puspita Sari	90
19	Irvan Jaya Kesuma	80
20	Khoirul Fikhi	80
21	Khoirul Hidayat	80
22	Luky Puspita Sari	80
23	Luthfiatul Mashfufah	90
24	M.Iqbal Maulana	80

FIELD NOTE

Cycle		Students' Attitude
Cycle I	First Meeting	Some students did not pay much attention to the teacher explanation but they begun very enthusiast when the teacher told interesting topic.
	Second Meeting	The students was got hesitation because they could not remember the word easily and could not deliver these words fluently.
	Third Meeting	The students could work more individually, although there's a little difficulties to find some new words.
Cycle II	First Meeting	Some students seem trying hard to find the connection between words into semantic mapping sheet.
	Second Meeting	Some students could answer the teacher's question correctly related to the vocabulary which had given.
	Third Meeting	The students active in learning process, and remember about the new vocabulary that they can.

Metro, October 2017

Collaborator



Ensi Dwi Eliawati, Spd. I

Researcher



Anggun Trisnawati
NPM. 13106567

DOCUMENTATION OF ENGLISH LEARNING

The First Meeting

The teacher gave pre-test for the Students



The Second Meeting

The teacher gave the treatment for the students



The Third Meeting

The teacher gave the post-test I



The Fourth Meeting

The teacher gave treatment more for the students



The Fifth Meeting

The teacher gave treatment more for the students



The Teacher gave the post-test II





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1976/In.28.1/J/TL.00/10/2017
Lamp : -
Hal : **Bimbingan Skripsi**

16 Oktober 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Makhrus As'ad, M.Ag
 2. Syahreni Siregar, M.Hum
- Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TBI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian
 - a. Dosen Pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Inggris dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wr.

Ketua Jurusan TBI



Ahmad Subhan Roza M.Pd
NIP. 19780610 200801 1 014



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0725) 41507

Nomor : St.06/JSI/PP.00.9/3748/2016
Lamp : -
Hal : IZIN PRA SURVEY

Metro, 16 November 2016

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah SMP Darul 'Ulum Sekampung

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PBI
Judul : Increasing Vocabulary Mastery through Kinesthetic Learning Style at the Eight Grade of the SMP Darul 'Ulum Sekampung

Untuk melakukan PRA SURVEY di SMP Darul 'Ulum Sekampung.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan



Dr. Akh. MLPd

NIP. 19691008 200003 2005 S.



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL 'ULUM
SMP DARUL 'ULUM SEKAMPUNG

Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sumbergede 56 A Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Sekampung, 03 Juni 2017

Nomor: 025/SMP-DU/VI/2016

Lamp : -

Hal : **PERIZINAN PRA SURVEY**

Kepada Yth

Bapak / Ibu Ketua Prodi PBI IAIN Metro

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat izin penelitian Nomor Sti.06/JST/PP.00.9/3748/2016, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk melaksanakan Pra Survey di SMP Darul 'Ulum Sekampung dalam rangka penelitian tentang judul : "INCREASING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY THROUGH KINESTHETIC LEARNING STYLE AT THE EIGHT GRADE OF AT SMP THE DARUL U'LUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2015/2016".

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kepala SMP Darul Ulum

Sekampung Lampung-Timur.



Ahmad Abroza, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguliyō Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2019/In.28/D.1/TL.00/10/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP DARUL ULUM
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2018/In.28/D.1/TL.01/10/2017,
tanggal 17 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : ANGGUN TRISNAWATI
NPM : 13106567
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "INCREASING STUDENTS VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE DARUL ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017-2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Oktober 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) DARUL 'ULUM SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR



Alamat : Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sumbergede 56 A Sekampung Lampung Timur 34182 Telp. (0725) 49105

Nomor : 066/SMP-DU/XI/2017
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Research**

Kepada
Yth. Wakil Dekan I
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat dari Waki Rektor Bidang Akademik Nomor : B-2019/In.28/D.1 /TL.00/10/2017 tertanggal 17 Oktober 2017, maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ANGGUN TRISNAWATI
NPM : 13106567
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)

Yang telah mengadakan observasi/survey dengan judul "INCREASING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE DARUL 'ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017/2018" Pada tanggal 25 Oktober s.d 09 November 2017.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sekampung, 20 November 2017
Kepala SMP Darul 'Ulum Sekampung



AHMAD ABROZA, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2018/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ANGGUN TRISNAWATI
NPM : 13106567
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "INCREASING STUDENTS VOCABULARY MASTERY THROUGH SEMANTIC MAPPING STRATEGY AT THE EIGHT GRADE OF SMP THE DARUL ULUM SEKAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2017-2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Oktober 2017



Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567

Jurusan : TBI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Tuesday April 11th '17			- Rvisi Table of Content - Rvise chapter II	
2.	Tuesday, April 17th '17			- Rvise Table of Content - Rvise chapter II	
3.	Friday, April 21th '17			- Rvise chapter II	
4.	Thrusday, April 27th '17			- Rvise chapter II	
5.	Friday, April 28th '17			- Rvise chapter II	
6.	Monday, May 8th '17			- show Reference	
7.	Monday, May 15th '17			- change the method	
8.	Friday, June 8th '17			- Perbaiki di revisi Acc di seminarakan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan TBI

Ahmad Subhan Roza, M.Pd
NIP. 19750610200801 1 014

Dosen Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567

Jurusan : TBI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Thursday, March 30 th '17			- Rense chapter 1-III - Reference	
2.	Thursday, April 6 th '17			- Show Reference	
3.	Thursday, April 14 th '17			- Rense again chapter II	
4.	Thursday, April 27 th '17			- Acc and Continue to the first sponsor	

Mengetahui,
Ketua Jurusan TBI

Ahmad Subhan Roza, M.Pd
NIP. 19750610200801 1 014

Dosen Pembimbing II

Syahreni Siregar, M.Hum.
NIP. 19760814 200912 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567

Jurusan : TBI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Thursday / October 19 th 17	✓		-Revise soal APD di kemis	
2.	Tuesday October 24 th 17	✓		Aso Hoperen	

Mengetahui,
Ketua Jurusan TBI

Ahmad Subhan Roza, M.Pd
NIP. 19750610200801 1 014

Dosen Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221199603100



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567

Jurusan : TBI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Tuesday 24/10/17		✓	Aec Research instrument	

Mengetahui,
Ketua Jurusan TBI

Ahmad Subhan Roza, M.Pd
NIP. 19750610200801 1 014

Dosen Pembimbing II

Syahreni Siregar, M. Hum
NIP. 197608142009122004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567

Jurusan : TBI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Friday 1 November 24 th 17	✓		1. Riving Cover 2. Riving Abstract 3. Riving Acknowledgment 4. Riving Dedication page 5. Riving chapter I 6. Riving chapter II	
2.	Tuesday 1 December 12 th 17	✓		1. Riving Chapter II - kinds of words - Principles of Semantic Mapping Strategy - The Characteristics of Vocabulary - Steps of the Use of Semantic Mapping Strategy - Action Hypothesis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan TBI

Ahmad Subhan Roza, M.Pd
NIP. 19750610200801 1 014

Dosen Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567

Jurusan : TBI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Thursday / December 14 th 17	✓		1. Riviye Chapter III - Indicator of Success 2. Riviye Chapter IV - Sketch of School	
4.	Tuesday / December 19 th 17	✓		1. Riviye Chapter IV 2. Riviye Chapter V	
5.	Thursday / December 21 th 17	✓		1. Riviye Abstract 2. Riviye Chapter V	
6.	Monday / January 8 th 18	✓		Revisi Skripsi & menyasah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan TBI

Ahmad Subhan Roza, M.Pd
NIP. 19750610200801 1 014

Dosen Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

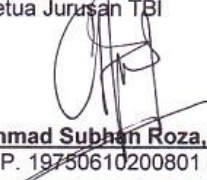
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anggun Trisnawati
NPM : 13106567

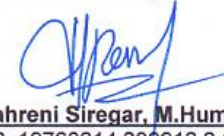
Jurusan : TBI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Friday 24/Nov/17		✓	Revise chapter w - v	
2	Friday 08/12/17		✓	Att and continue to the first sponsor	

Mengetahui
Ketua Jurusan TBI


Ahmad Subhan Roza, M.Pd
NIP. 19750610200801 1 014

Dosen Pembimbing II


Svahreni Siregar, M.Hum
NIP. 19760814 200912 2 004

CURRICULUM VITAE



Anggun Trisnawati was born on May 26th, 1995 in a peaceful village namely Pematang Tahalo, Jabung East Lampung. She is the first daughter from a good couple Mr. Sunarto and Mrs. Winarni.

She began her study at SD N 1 Pematang Tahalo on 2001. Then, she continued her study to SMP N 1 Jabung and graduated in 2010. In the same year, she entered SMK Budi Utomo 1 Way Jepara and graduated in 2013.

Then, after she has graduated from SMK, she decided to master English on State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Metro at English study program (PBI). During his study in IAIN , she also joined with the Jurai Siwo English Club (JS-EC).